

Edisi E-Book KKN 152 2023

# *Community Empowerment of Kemuning*

Editor : Zainul Arham, M.Si

Penulis : Abeliza Firdauzi,dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023



*Community  
Empowerment  
Of  
Kemuning*

Editor :

Zainul Arham, M.Si

Tim Penulis :

Abeliza Firdauzi, dkk

## TIM PENYUSUN

Community Empowerment Of Kemuning

E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN-Reguler 2023\_Kelompok 152  
Casacara

Tim Penyusun

Editor : Zainul Arham,M.Si

Penyunting : Pradita Anindya U.,Mia Rahma D.,  
Tabina Azzahra., Mutia Shafira.,  
Arumdifa D., Diva Ratu A., Rifat Kusuma  
Muhammad Farhan F., Adinda Dwi  
R.L.P., Muhammad Zidan S

Penulis Utama : Abeliza Firdauzi

*Layout* : Atqa Salam.R,

*Design Cover* : Ramadhani Erindra

Kontributor : Seluruh anggota kelompok KKN 152 Casacara



Diterbitkan atas kerja sama Pusat

Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dengan Kelompok KKN 152 Casacara



## LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 152 yang berjudul “Community Empowerment Of Kemuning” telah diperiksa dan disahkan pada 30 September 2023.

Dosen Pembimbing,



Zainul Arham., MSi.,

NIP. 197407302007101002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



Eva Khudzaeva M.Si

NIDN. 030610830

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Al-hamdulillahi Rabbi al-'Alamin, Puji serta syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan kelompok KKN 152 Casacara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selawat teriring salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang membimbing kami untuk selalu dalam koridor ketaatan kepada Allah Swt. Pelaksanaan KKN merupakan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan harapan agar terjadi transformasi ilmu dan pengetahuan yang tentunya telah kami dapatkan dan pelajari di perkuliahan untuk nantinya dapat kami terapkan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan adanya kegiatan KKN ini juga kami dapat menambah dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi, kerja sama, serta pemahaman dalam pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam setiap proses kegiatan yang kami laksanakan dari awal hingga akhir kegiatan KKN.

Khususnya kepada seluruh rekan-rekan kelompok KKN 152 Casacara yang konsisten merealisasikan setiap kegiatannya mengabdikan kepada masyarakat sampai akhir rangkaian kegiatan KKN yakni tahap penyusunan laporan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan informasi, kontribusi, arahan, saran, dan dukungannya kepada kami, diantaranya:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan, ilmu, dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.

3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc., selaku Koordinator Program KKN yang telah mengkoordinasikan segala bentuk kebutuhan selama proses KKN.

4. Bapak Zainul Arham., MSi., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada kami sehingga KKN ini menjadi lancar dan terarah.

5. Bapak Dadang, S.Ip., selaku Kepala Desa Kemuning beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Kemuning.

6. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ikhlas Desa Kemuning, Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Huda, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja mengajar kami.

7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se- Desa Kemuning yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan serta mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.

8. Seluruh elemen masyarakat Desa Kemuning yang telah menyambut kami dengan sangat hangat baik sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.

9. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN.

10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materiil selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan

berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ciputat, 30 September 2023

Tim Penulis KKN 152 Casacara

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK .....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xi
PROLOG .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	2
C. Permasalahan / Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target .....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	11
A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial .....	11
B. Pemetaan Sosial .....	11
C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat .....	13
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	15
A. Karakteristik Tempat KKN.....	15
B. Letak Geografis .....	16
C. Struktur Penduduk.....	17
D. Sarana dan Prasarana .....	19
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	20
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	20

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat .....	23
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	30
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	42
BAB V PENUTUP .....	44
A. Kesimpulan .....	44
B. Rekomendasi.....	46
EPILOG .....	49
A. Kesan Warga Atas Program KKN .....	49
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	85
BIOGRAFI SINGKAT .....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Aset Utama Desa .....	3
Tabel 1. 2: Fokus dan Prioritas Program .....	5
Tabel 1. 3: Sasaran dan Target.....	6
Tabel 1. 4: Jadwal Pra KKN 152 Casacara .....	7
Tabel 1. 5: Jadwal Implementasi Program KKN 152 Casacara .....	8
Tabel 1. 6: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 152 Casacara .....	8
Tabel 3. 1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	17
Tabel 3. 2: Keadaan Penduduk Menurut Kepala Keluarga.....	18
Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	18
Tabel 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	18
Tabel 3. 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia .....	19
Tabel 3. 6: Sarana dan Prasarana.....	19
Tabel 4. 1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	20
Tabel 4. 2: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Masyarakat .....	21
Tabel 4. 3: Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	22
Tabel 4. 4: Puskesmas Desa (POSKESDES).....	23
Tabel 4. 5: Posyandu.....	24
Tabel 4. 6: Posyandu Remaja .....	25
Tabel 4. 7: Operasi Jentik Nyamuk .....	27
Tabel 4. 8: Kerja Bakti.....	28
Tabel 4. 9: HUT RI ke-78 .....	29
Tabel 4. 10: Pemasangan Plang Jalan.....	30
Tabel 4. 11: Sosialisasi Anti Narkoba.....	31
Tabel 4. 12: Mengajar di Sekolah.....	33
Tabel 4. 13: Lomba Mading Kreatif.....	34
Tabel 4. 14: Jaga dan Sayangi Dirimu .....	35
Tabel 4. 15: Mengajar Ngaji di TPQ .....	37
Tabel 4. 16: Pengajian Ibu-ibu .....	38
Tabel 4. 17: Santunan Anak Yatim .....	39
Tabel 4. 18: Modul Pembelajaran.....	41

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1: Lokasi Desa Kemuning Pada Peta Kabupaten Tangerang	16
Gambar 3. 2: Letak Geografis Desa Kemuning, .....	16

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2023-152



Nama Desa/ Kelurahan	Desa Kemuning
Nama Kelompok	Casacara
Jumlah Mahasiswa	22 (dua puluh dua) Orang
Jumlah Kegiatan	16 (enam belas) kegiatan <ul style="list-style-type: none"><li>• 3 Kegiatan di Bidang Pendidikan</li><li>• 9 Kegiatan di Bidang Sosial Masyarakat</li><li>• 4 Kegiatan di Bidang Keagamaan</li></ul>

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Kampung Bungaok, Cicanting, Desa Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 32 hari. Terdapat 22 mahasiswa yang terlibat di kelompok yang kami namai dengan Casacara dengan nomor kelompok 152 ini. Mahasiswa dalam kelompok ini berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami dibimbing dan diarahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Zainul Arham, M.Si., yang merupakan seorang dosen di Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini telah dibagi menjadi tiga bidang, yaitu bidang Pendidikan, bidang Sosial Masyarakat dan bidang Keagamaan dengan tujuan pelayanan kepada masyarakat dan pemberdayaan Desa Kemuning.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 16 jenis kegiatan.
2. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak Desa Kemuning, seperti mengajar di sekolah dan mengaji di TPQ.
3. Bekerjasama dengan aparaturnya di desa/kelurahan, Karang Taruna, dan organisasi kemasyarakatan setempat untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta acara masyarakat sekitar).
4. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya.
5. Realisasi program berdampak baik bagi masyarakat sekitar.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Sering terjadinya inkonsistensi dari jadwal perilisan informasi dari PPM yang pada akhirnya mempengaruhi kegiatan kami dalam mengusahakan hal tersebut.
2. Beberapa lokasi pelaksanaan program kerja selama KKN lumayan jauh dari tempat tinggal peserta KKN.
3. Kurangnya transportasi dalam melaksanakan berbagai program kerja KKN.
4. Terdapat beberapa miskomunikasi antara anggota KKN maupun dengan pihak desa.

Namun dengan kerja keras dan ketabahan bersama pada akhirnya kami bisa menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami dengan baik dan sukses. Adapun kekurangan selama melaksakan kegiatan KKN ini adalah terdapat beberapa program kerja yang direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal.

## PROLOG

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN ini merupakan tanggung jawab yang harus diwujudkan oleh mahasiswa/i selama di perguruan tinggi. KKN dibuktikan sebagai wujud implementasi poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN itu sendiri dilakukan di daerah-daerah pedalaman/terpelosok/tertinggal di sekitar Bogor dan Tangerang.

KKN ini menjadi sebuah pengalaman yang tidak akan terlupa untuk kedua kalinya dalam kehidupan perkuliahan. Pada pelaksanaannya, penulis dan teman-teman KKN dihadapkan dengan realita yang terjadi di masyarakat, penulis dan teman-teman juga melakukan banyak interaksi secara langsung dengan masyarakat dan dituntut untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa/kelurahan masing-masing peserta KKN. Dari hal tersebut, penulis dan teman-teman dapat menjawab rasa keingintahuan para pembaca tentang kehidupan selama KKN, dimulai dari kegiatan perizinan, wawancara, survei lokasi, observasi, masalah, hingga pelaksanaan kegiatan melalui beberapa program kerja yang tercipta atas dasar permasalahan tersebut. Kehidupan KKN 2023 dari perizinan sampai seluruh program kerja terlaksanakan, kurang lebih selama empat bulan lamanya, terhitung dari bulan Mei hingga Agustus 2023.

Gambaran umum mengenai lokasi dan masyarakat tempat KKN kelompok 152 UIN Jakarta itu berada di Desa Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Masyarakat di desa ini pun sangat ramah dan menyambut kami dengan sangat baik. Banyak sekali perlakuan dari mereka yang membuat kami betah tinggal sementara di sana. Secara keseluruhan, kelompok ini telah mengimplementasikan poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan tiga isu yang diusungkan oleh PPM UIN Jakarta, yaitu pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, serta sosial dan keagamaan dengan berbagai program-program yang telah dilaksanakan dari kelompok ini.

Tak hanya itu, terdapat inti kisah atau pengalaman yang layak untuk dibagikan selama melaksanakan kegiatan dari peserta KKN yaitu

seluruh kegiatan yang kami dapat dan lakukan di sana. Beberapa hal yang kami dapatkan, diantaranya ialah kebaikan masyarakat yang membuat kami betah, keakraban antar seluruh warga, dan bantuan-bantuan yang diberikan oleh pihak desa maupun warga sekitar. Pengalaman yang kami dapatkan selama KKN ialah pengalaman yang menegajarkan kami arti kebersamaan dalam mengurus banyak hal. Dapat diartikan juga bahwa KKN itu ialah membentuk sebuah keluarga dalam waktu beberapa bulan. Selama pelaksanaannya, kami juga dapat mengetahui kebiasaan yang dilakukan atau sikap mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Selain itu, saran dan rekomendasi atas pelaksanaan KKN ini diperlukan sebagai bentuk refleksi atas hal-hal yang telah dilakukan, agar kedepannya dapat dilakukan lebih baik lagi. Saran dan rekomendasi tersebut diantaranya bagi Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar kedepannya dapat memberikan dana yang cukup untuk melaksanakan KKN arena tidak semua orang mempunyai dana yang cukup untuk melaksanakan KKN. Selain itu, diharapkan juga kepada pihak PPM untuk memberikan informasi secara konsisten sesuai jadwal yang telah ditentukan agar tidak menghambat dan mempengaruhi proses pelaksanaan kegiatan KKN ini. Terkait dana, pihak PPM UIN Jakarta juga sebaiknya memberikan sebagian dari dana yang diberikan di awal pelaksanaan KKN agar program kerja dapat dipersiapkan lebih cepat. Dalam pelaksanaan KKN, ditemukan bahwa pihak PPM UIN Jakarta tidak merata dalam melakukan inspeksi mendadak tempat KKN 2023. Seharusnya pihak PPM UIN Jakarta melakukan inspeksi mendadak terhadap peserta KKN 2023 secara merata.

Sebagai penutup dari prolog ini, melalui KKN ini mahasiswa/i mendapatkan berbagai macam pembelajaran yang begitu berharga selama pra maupun pasca pelaksanaan KKN di Desa Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pengabdian ini bukan semata-mata hanya untuk menyelesaikan poin ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi saja, namun melalui pengabdian ini mahasiswa/i dapat memulai dan mewujudkan perubahan yang lebih baik lagi di kehidupan masyarakat.

**BAGIAN PERTAMA :  
DOKUMENTASI HASIL  
KEGIATAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini dilaksanakan dengan bimbingan serta bantuan dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), juga pihak-pihak lain yang turut berkontribusi atas berjalannya program ini. Program KKN yang merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara nyata dan mengabdikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada terutama pada Sumber Daya Manusia (SDM).

Kegiatan KKN ini merupakan suatu kegiatan yang positif bagi mahasiswa maupun masyarakat dalam rangka mewujudkan kegiatan sosial yang bermanfaat antar makhluk hidup sebagai makhluk sosial. Secara spesifik, bagi mahasiswa, kegiatan ini merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Bagi masyarakat desa, KKN diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan pembangunan dan pengembangan desa.

CASACARA merupakan wujud nyata Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama satu bulan, dimulai sejak 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023 di Desa Kemuning, Kec. Legok, Kab. Tangerang.

. Program yang akan kami laksanakan yaitu di bidang Pendidikan, keagamaan dan lingkungan dan sosial. Seluruh kegiatan kami menargetkan sasaran yang merupakan masyarakat setempat diantaranya adalah anak-anak, pelajar, pemuda, dan juga orang tua. Kami berharap program-program yang telah dirancang ini mampu meningkatkan minat masyarakat Desa Kemuning

untuk terus mengembangkan dan memaksimalkan potensi mereka serta membantu untuk meningkatkan kualitas dari lingkungan sekitar desa. Sebagaimana dengan nama kelompok kami, CASACARA, kami berharap dengan adanya kegiatan ini, baik anggota maupun masyarakat dapat menjadi masyarakat dan lingkungan yang ceria, unggul, luar biasa, dapat menunjukkan talentanya, berintegritas, kreatif, dan aktif, serta menjadi orang-orang yang berkarakter berani.

E-book ini merupakan hasil pengalaman kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Kemuning selama kurang lebih satu bulan. Keunikan desa ini memberikan pengalaman akan keberagaman yang ada di desa ini. Desa Kemuning memiliki keunikan karena keberagamannya mulai dari kepercayaan agama, pekerjaan/mata pencaharian, dan etnis. Namun perbedaan dan keberagaman tersebut tidak menimbulkan permasalahan sosial. Dengan adanya perbedaan, mereka hidup rukun dan saling membantu.

## **B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 152 Casacara ini berlokasi di Desa Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 152 Casacara :

1. MIS Nurul Ikhlas
2. RT 05 dan RW 03 Kampung Bungaok Cicanting
3. Ponpes Miftahul Huda Desa Kemuning
4. Poskesdes Desa Kemuning
5. Pengajian Ust. Naim

## **C. Permasalahan / Aset Utama Desa**

Berdasarkan hasil survei dan sosialisasi yang kami lakukan kepada masyarakat, berikut beberapa permasalahan yang kami temui dan perlu dicarikan solusinya, agar kami dapat menilai permasalahan tersebut di masa yang akan datang. Masalah tersebut meliputi masalah pendidikan, sosial

lingkungan,dan keagamaan. Identifikasi permasalahan tersebut antara lain :

1. Permasalahan di Bidang Pendidikan dan Pembelajaran
  - a. Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik/guru di sekolah.
  - b. Sarana dan prasarana, terutama teknologi kurang memadai untuk para pelajar.
2. Permasalahan di Bidang Lingkungan
  - a. Pengelolaan sampah domestik masih belum optimal
  - b. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan
  - c. Masih adanya kesenjangan sosial antar masyarakat khususnya di bidang ekonomi
3. Permasalahan di Bidang Keagamaan
  - a. Kurangnya antusias serta kontribusi dari golongan remaja setempat. Dimana mereka selalu terlihat ramai berkumpul saat malam hari bahkan sampai menjelang pagi, sedangkan jarang sekali kami melihat golongan remaja yang ikut serta dalam pengajian
  - b. Sarana dan prasarana yang masih kurang memadai

Berikut adalah aset utama yang dimiliki Desa Kemuning:

**Tabel 1. 1: Aset Utama Desa**

No.	Aset Utama Desa	Keterangan
1	Kantor Desa	1 Unit
2	Polindes	1 Unit
3	Sarana Ibadah	4 Masjid dan 11 Mushola
4	Sekolah	1 SDN dan 2 MI
5	Paud/Tk	1 TK dan 3 PAUD

6	Posyandu	7 Unit
7	Jalan Provinsi	1 Ruas
8	Jalan Kecamatan/Desa	4 Ruas

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Fokus atau prioritas program sangat penting karena memiliki beberapa manfaat yang signifikan bagi organisasi atau instansi, antara lain dapat memberikan efektivitas penggunaan sumber daya, yakni dengan memiliki fokus atau prioritas program yang jelas, sehingga dapat mengalokasikan sumber daya yang terbatas dengan lebih efektif. Hal ini memungkinkan kelompok kami untuk berupaya dan investasi pada program-program yang memberikan hasil terbaik dan memiliki dampak yang signifikan.

Selain itu fokus atau prioritas program membantu dalam mencapai tujuan strategi yang telah ditetapkan. Dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang, sehingga kami perlu memfokuskan Upaya pada program-program yang paling relevan dan berdampak tinggi. Dengan menentukan prioritas yang jelas, kami dapat mengarahkan energi, waktu, dan sumber daya untuk mencapai tujuan dan mendukung visi jangka panjang mereka.

Berdasarkan Sub C Permasalahan/Aset Utama Desa, di Desa Kemuning terdapat 5 (lima) Bidang Permasalahan: 1) Pertanian, 2) Pendidikan, 3) Pembangunan, 4) Keagamaan, dan 5) Lingkungan Sosial. Sedangkan, kompetensi anggota kelompok KKN hanya dapat melakukan pengabdian pada 3 (tiga) bidang saja, yaitu 1) Pendidikan, 2) Keagamaan, dan Lingkungan Sosial. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut

Tabel 1. 2: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
<p style="text-align: center;"><b>Bidang Pendidikan</b></p>	<p><b>Taman Kreatifitas</b></p> <p>Mengadakan pembuatan mading,serta mengadakan game-game edukatif.</p>
	<p><b>BBK (Belajar Bareng Kaka)</b></p> <p>Mendampingi guru mengajar, Mengadakan pembelajaran yang menyenangkan di sekolah, Mengadakan kegiatan pengembangan minat bakat serta Mengadakan penyuluhan mengenai jaga dan sayangi dirimu.</p>
<p style="text-align: center;"><b>Bidang Lingkungan</b></p>	<p><b>Kemuning Bersih</b></p> <p>Mengadakan sosialisasi kebersihan yang bekerjasama dengan karangtaruna setempat, Mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar,dan Mengadakan kegiatan bank sampah.</p>
	<p><b>Kemuning Sehat</b></p> <p>Mengadakan kegiatan sosialiasi kesehatan yakni medicalcheckup yang bekerjasama dengan pihak puskesmas, Mengadakan operasi jentik nyamuk yang bekerjasama dengan ibu-ibu PKK setempat.</p>
	<p><b>17 Agustusan</b></p> <p>Kegiatan ini bekerja sama dengan karang taruna desa setempat dalam mengadakan kegiatan lomba yang mengusung nilai nasionalisme.</p>
<p style="text-align: center;"><b>Bidang Keagamaan</b></p>	<p><b>Mengaji dan Membaca Hadist</b></p> <p>Mengadakan TPQ harian setelah bada ashar Mengadakan tahlilan di malam jumat,Mengadakan one day one hadist,serta membuat modul yang berisi mufrodad,doa harian dan lain-lain.</p>

	<b>Lomba Keagamaan</b> Mengadakan perlombaan menghafal hadist yang sudah diajarkan harian, menghafal Juz Amma, adzan dan lain-lain.
--	--

### E. Sasaran dan Target

Berikut ini adalah sasaran dan target kegiatan yang dijadikan sebagai indikator capaian hasil kegiatan.

**Tabel 1. 3: Sasaran dan Target**

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Taman Kreatifitas	Anak-anak dan Remaja desa Kemuning	Anak-anak dan Remaja di desa setempat
2	BBK (Belajar Bareng Kaka)	MIS Nurul Ikhlas	170 siswa
3.	Kemuning Bersih	Lingkungan Desa Kemuning	Masyarakat desa setempat
4.	Kemuning Sehat	Lingkungan Desa Kemuning	Masyarakat desa setempat
5.	17 Agustusan	MIS Nurul Ikhlas dan Warga RT05 RW 03	200 orang

6.	<b>Mengaji dan Membaca Hadist</b>	Ponpes Miftahul Huda Desa Kemuning dan Pengajian Ust. Naim	50 anak-anak
7.	<b>Lomba Keagamaan</b>	Anak-anak pengajian BTQ	50 anak-anak

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan rutin tahunan ini dilaksanakan pada 25 Juli sampai 25 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Jadwal pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok KKN 152 *Casacara* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Implementasi Program di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah ditentukan.
3. Penyusunan laporan dan evaluasi program.

Penjelasan teknis kegiatan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023

Jadwal pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 *Casacara* 152 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 4: Jadwal Pra KKN 152 Casacara**

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran KKN 2023	28 Februari – 14 Maret 2023
2.	Sosialisasi Umum KKN 2023	16 Maret 2023
3.	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023

4.	Pembekalan KKN 2023	11 Mei 2023
5.	Penyusunan Proposal	15 Mei – 26 Mei 2023
6.	Survei 1	13 Juni 2023
7.	Survei 2	4 Juli 2023
8.	Pengumpulan Hasil Survei dan Proposal	23 Juni 2023
9.	Pembekalan Akhir	21 Juli 2023
10.	Pelepasan	26 Juli 2023

- Implementasi program berdasarkan lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 I52 yang telah ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 1. 5: Jadwal Implementasi Program KKN I52 Casacara**

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2023
3.	Implementasi Program	25 Juli – 25 Agustus 2023
4.	Penutupan	25 Agustus 2023

- Penyusunan laporan dan evaluasi program

**Tabel 1. 6: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN I52 Casacara**

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan laporan individu	31 Juli, 7, 14, dan 28 Agustus

2.	Penyusunan <i>e-Book</i> laporan kelompok a. Mengumpulkan data laporan semua anggota kelompok b. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh semua anggota kelompok	7-26 September
3.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan b. Pengesahan <i>e-book</i> laporan kelompok	27 September
4.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN kelompok KKN Casacara 152 b. Penilaian hasil kegiatan	26 Desember

## G. Sistematika Penulisan

*E-book* ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 152 Casacara yang dilakukan selama satu bulan di Desa Kemuning. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana.

Kemudian, Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 152 Casacara selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub- bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian, bagian II *e-book* ini merupakan epilog yang berisi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 152 Casacara selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

## BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

### A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

Transformasi yang terencana yang dilakukan oleh pelaksana perubahan (change agent) yaitu menggunakan Intervensi sosial, yang mana hal tersebut dilakukan kepada bermacam sasaran perubahan (sasaran of change) kemudian hal tersebut terdiri dari pribadi, keluarga, serta kelompok kecil (tingkat mikro), komunitas dan organisasi (tingkat mezzo) juga serta warga yang luas, yang mana hal tersebut baik dari tingkatan kabupaten atau kota, provinsi, negara, ataupun tingkat global (tingkat makro). Adapun perubahan yang terencana di Desa Kemuning melalui tiga aspek tertentu, yaitu:

1. Sosial dan Ekonomi, Dalam aspek yang pertama ini di Desa Kemuning sudah terdapat atau memiliki UMKM, dan kami berniat untuk mengembangkan juga membantu UMKM yang telah ada di Desa Kemuning.
2. Pendidikan dan Keagamaan, aspek yang kedua ini yang mana di Desa Kemuning bisa dilihat sangat lekat dengan satu Agama tertentu yaitu Agama Islam, yang mana disana terdapat beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan rutin di setiap minggu nya salah satu contoh nya yaitu kegiatan Majelis Ta'lim.
3. Lingkungan dan Sosial, di Desa Kemuning telah banyak dilaksanakan nya kegiatan kegiatan sosial, seperti diadakan nya kerja bakti tiap minggu nya, senam rutin, juga kegiatan poskesdes yang mana itu menjadi salah satu kegiatan sosial yang ada di Desa Kemuning. Kita pun sempat melakukan kegiatan memberikan obat jentik nyamuk yang mana kita mendatangi rumah rumah warga kemudian memberikan obat jentik nyamuk tersebut di setiap bak mandi warga.

### B. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (social mapping) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan

pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profile dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan Mc Murtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai social profiling atau "pembuatan profile suatu masyarakat".<sup>1</sup> Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat yang oleh Twelvetrees (1991:1) didefinisikan sebagai "the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions." Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geography. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Focus Group Discussion (FGD) adalah salah satu metode dasar untuk memberikan kesempatan kepada peserta diskusi untuk memberikan pandangannya tentang suatu topik.<sup>2</sup> Kegiatan ini memungkinkan setiap peserta diskusi menyumbangkan perspektif yang berbeda satu sama lain. FGD adalah diskusi yang direncanakan secara hati-hati untuk membangun suasana yang memungkinkan peserta diskusi bisa mengemukakan pendapatnya secara terbuka tanpa rasa takut. Proses FGD dipimpin oleh moderator yang handal dan didampingi oleh asisten moderator yang bertugas mencatat isi dan proses diskusi. Teknik FGD sangat unik dibandingkan dengan wawancara biasa karena memungkinkan adanya interaksi dan pandangan yang lebih mendalam tentang suatu opini. FGD dapat digunakan untuk memperoleh informasi dalam rangka studi, memperbaiki rencana dan desain suatu program baru, maupun mengevaluasi program yang sedang berjalan. Biasanya focus group terdiri atas 7 sampai 10 orang yang dipilih karena mereka

---

<sup>1</sup> Rina Nuryati dkk, Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt), Jurnal Agristan, Vol.2 No.1, Mei 2020, hlm.4

<sup>2</sup> Pramita dan Kristina. 2012. Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol 16, 2 : 117-127.

memiliki suatu karakteristik tertentu yang sama, yang terkait dengan topik yang akan didiskusikan. Jumlah peserta ditentukan oleh dua aspek, harus cukup kecil sehingga setiap orang berkesempatan mengemukakan pendapatnya, dan cukup besar untuk bisa menampilkan keragaman persepsi. Adapun FGD yang kami laksanakan di desa Kemuning adalah sebanyak 4 kali Bersama tokoh masyarakat setempat.

Aset yang kami kembangkan di desa Kemuning adalah berupa tempat pembuangan sampah, karena kami melihat kurangnya fasilitas untuk membuang sampah terutama pada tempat yang seharusnya terdapat tempat sampah. Tempat sampah itu kami berikan kepada pihak sekolah. Selain itu kami juga memberikan plang jalan di RT 04 dan RT 03.

### C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Asset Based Approach dipergunakan dalam menentukan potensi masyarakat yang mana hal tersebut akan masyarakat gunakan potensi yang mereka miliki. Yang mana potensi tersebut adalah Kecerdasan, kepedulian, partisipasi serta gotong royong yang masyarakat lakukan. Patton berpendapat bahwa Asset based Approach adalah pendekatan yang dapat bertujuan dalam menggali juga mengembangkan seluruh potensi sumberdaya, keahlian asset yang masyarakat daerah milili. dan dapat disimpulkan bahwa Asset Based Approach adalah pendekatan yang digunakan dalam menghali lebih dalam kelebihan dari sebuah masyarakat sehingga masyarakat dapat mempelajari dengan baik serta mengkaji permasalahan yang ada dan dapat menyelesaikan dengan memanfaatkan kelebihan yang mereka miliki.

Di Desa Kemuning merupakan desa yang mempunyai masyarakat yang beragam, kreatif, serta aktif. Hal tersebut dilihat dari berbagai sarana ibadah umat di desa Kemuning, masyarakat memanfaatkan sumberdaya dan hasil bumi desa untuk santunan anak yatim, gotong royong, serta mereka merawat saranan dan prasarana yanh mereka punya. Dilihat dari sana bahwa masyarakat di Desa Kemuning mempunyai potensi dalam hal gotong royong dan lain sebagainya dalam hidup bermasyarakat.

Dari keunggulan yang dimiliki masyarakat tersebut, ternyata masalah yang ada di masyarakat masih belum dapat terselesaikan dengan baik. KKN 152 Casacara sebagai mahasiswa yang mengabdikan serta terjun ke masyarakat mencoba membantu masyarakat Desa Kemuning dalam menyelesaikan masalah tersebut. Adapun masalah tersebut diantaranya adalah masalah tingginya angka anak-anak yatim yang tidak mendapatkan penanganan dengan baik, rendahnya minat baca masyarakat, kurangnya penghasilan masyarakat, serta sumberdaya pertanian (lahan) yang belum dioptimalkan dengan baik.

Dari berbagai mediasi serta diskusi yang panjang, KKN 152 Casacara menawarkan solusi yang selanjutnya direalisasikan sebagai program kerja yang akan kami laksanakan di masyarakat yakni one week one book untuk meningkatkan minat baca, pelatihan digital marketing yang digunakan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat, pelatihan hidroponik yang bertujuan pengolahan lahan yang tidak terpakai menjadi lahan hidroponik serta pembentukan Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk menghidupkan kembali lahan dan santunan anak yatim sebagai bentuk perhatian masyarakat desa yang kurang mampu serta program pendukung lainnya agar keberadaan kami di Desa Kemuning dapat dirasakan kebermanfaatannya.

### BAB III

## GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

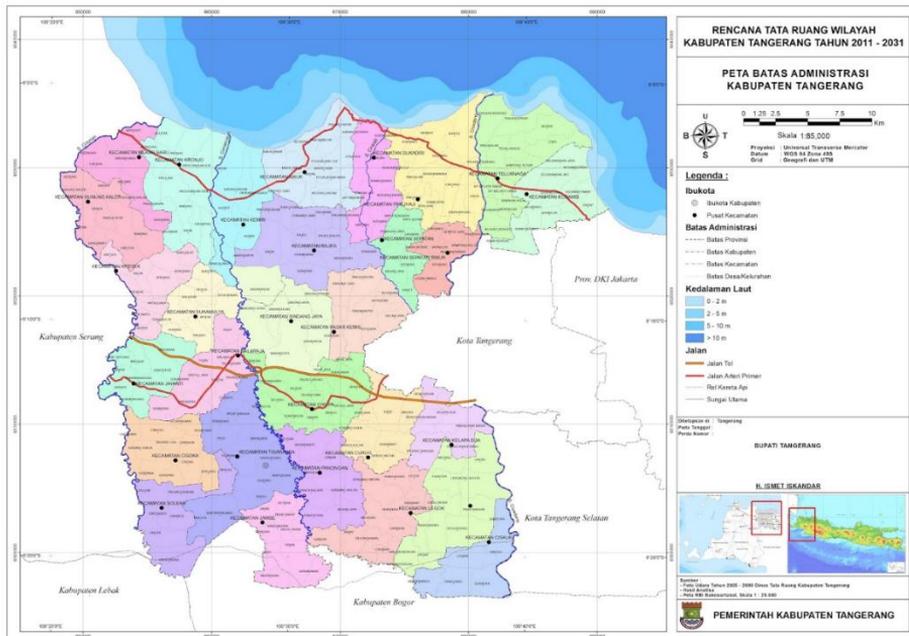
#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Kemuning adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang. Awalnya Desa Kemuning merupakan bagian dari Desa Caringin. Dengan luas dan jumlah penduduk yang ada, Desa Caringin sudah memenuhi syarat untuk melakukan pemekaran. Sehingga pada tahun 1984 Desa Kemuning resmi memisahkan diri dari Desa Caringin. Desa Kemuning memiliki luas wilayah sebesar 247,11 Hektar, dengan jumlah penduduk sekitar 8.100 jiwa yang mencakup 14 Rukun Tetangga, 3 Rukun Warga, dan 3 Dusun yaitu Kampung Kemuning, Kampung Bojong, dan Kampung Bungaok. Desa Kemuning berbatasan dengan Desa Rancagong, Desa Caringin, Desa Palasari, dan Kelurahan Babakan.

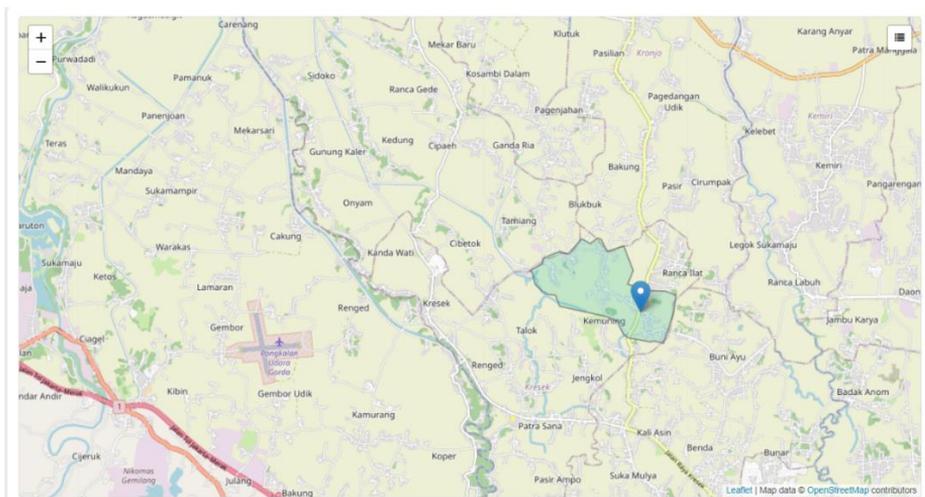
Nama Kemuning dipilih untuk dijadikan nama Desa dikarenakan suatu legenda masyarakat sekitar, yaitu adanya “Masjid Tiban”, sebuah Masjid yang tanpa diketahui asal muasal berdirinya dan di dalamnya terdapat sebuah Bedug besar yang terbuat dari kayu Kemuning. Dari Sejarah berdirinya sebuah Masjid dan Bedug yang mengandung banyak arti maka diambilah nama Kemuning dan dijadikan nama sebuah Desa yaitu Desa Kemuning.

Masyarakat Desa Kemuning masih lekat dengan tradisi-tradisi keagamaan seperti pengajian rutin yang diadakan malam hari dengan rangkaian kegiatan yaitu tahlil, dzikir, dan doa bersama. Selain masih lekat dengan tradisi-tradisi keagamaan, masyarakat Desa Kemuning juga menciptakan kerukunan dan saling menjaga silaturahmi antar warga. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti gotong royong dan senam bersama.

## B. Letak Geografis



Gambar 3. 1: Lokasi Desa Kemuning dalam Peta Kabupaten Tangerang



Gambar 3. 2: Letak Geografis Desa Kemuning,

Desa Kemuning merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Luas wilayah Desa Kemuning ini adalah kurang lebih sebesar ±1.025.537 m<sup>2</sup>. Desa Kemuning terdiri dari 4 RW dan 20 RT.

Batas-batas wilayah Desa Kemuning adalah sebagai berikut:

- Sebelah selatan : Desa Jengkol/Kaliasin Kecamatan Kresek/Sukamulya.
- Sebelah barat : Desa Tamiang/Talok Kecamatan Gunung Kaler/Kresek.
- Sebelah utara : Desa Rancailat Kecamatan Kresek.
- Sebelah timur : Desa Buniayu Kecamatan Sukamulya.

Wilayah Desa Kemuning terletak pada ketinggian antara 0 – 1.500 meter di atas permukaan laut. Lahan di Desa Kemuning mempunyai tingkat kemiringan yang bervariasi. Curah hujan rata – rata sebesar 1.382 mm dengan jumlah hari hujan rata rata 120 hari. Bulan basah 4-6 bulan, sedangkan bulan kering berkisar antara 6-7 bulan.

Musim hujan dimulai pada bulan Oktober – November dan pada bulan April – Mei terjadi musim kemarau pada setiap tahunnya. Puncak curah hujan dicapai pada bulan Desember – Februari. Suhu udara rata – rata setiap hari berkisar 27,7oC, suhu minimum 23,2oC, dan suhu maksimum 32,4oC

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Desa Kemuning	
Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa

Laki-Laki	4.084
Perempuan	4.097
Jumlah Total	8.181

2. Keadaan Penduduk Menurut Kepala Keluarga

Tabel 3. 2: Keadaan Penduduk Menurut Kepala Keluarga

Desa Kemuning	
Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
Laki-Laki	1.897
Perempuan	435
Jumlah Total	2.332

3. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Menurut Agama

Nama Desa	Agama				
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha
Kemuning	7.943	10	7	9	131

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Desa Kemuning	
Tingkat Pendidikan	Jumlah
Pra Sekolah Dasar	438
Sekolah Dasar	806
SLTP	1.275
SLTA	2.541
Akademi/D3	26
Sarjana/Strata I	100
Pasca Sarjana	15

## 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 5Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Desa Kemuning	
Uraian	Jumlah
Penduduk Balita (0-1 Tahun)	303
Penduduk Anak (2-10 Tahun)	1.115
Penduduk Remaja (11-27 Tahun)	3.469
Penduduk Dewasa (27-49 Tahun)	2.372
Penduduk Lansia (50 Tahun keatas)	920

## D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang kami peroleh, bahwasannya Pemerintah Desa Kemuning menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan masyarakatnya. Adapun, sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pemerintah setempat, di antaranya:

Tabel 3. 6: Sarana dan Prasarana

Prasarana Desa	Keterangan
Kantor Desa	1 Unit
Polindes	1 Unit
Sarana Ibadah	4 Masjid dan 11 Mushola
Sekolah	1 SDN dan 2 MI
PAUD/TK	1 TK dan 3 PAUD
Posyandu	7 Unit
Jalan Provinsi	1 Ruas
Jalan Kecamatan/Desa	4 Ruas
Lapangan	9 Unit
PT	10 Unit

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

**Tabel 4. 1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan**

Matriks SWOT	
01. BIDANG PENDIDIKAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi</li> <li>2. Pendidik dan peserta didik aktif dalam proses kegiatan pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan tenaga pendidik di sekolah masih minim</li> <li>2. Ruang kelas yang tersedia di sekolah masih terbatas</li> <li>3. Fasilitas teknologi sebagai pendukung kegiatan pembelajaran kurang memadai.</li> </ol>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memiliki kemampuan dan keinginan memberikan ilmu yang dimiliki untuk membantu bidang pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan teknologi di era globalisasi dalam dunia pendidikan yang membuat sekolah kesulitan mengejar perkembangan model pembelajaran berbasis teknologi</li> </ol>

Tabel 4. 2: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Masyarakat

Matriks SWOT	
02. BIDANG SOSIAL	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa mempunyai banyak fasilitas yang dapat digunakan oleh warga seperti memiliki banyak posyandu, poskesdes di kantor desa.</li> <li>2. Masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar dan kesehatan.</li> <li>2. Masih ada orang tua yang kurang perhatian terhadap kesehatan anak seperti balita dan batita</li> </ol>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memiliki program di bidang sosial kemasyarakatan serta memperhatikan dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan masih tergolong rendah dan masih membakar sampah rumah tangga yang menyebabkan polusi udara.</li> <li>2. Adanya anak pada usia dini yang terkena stunting yang disebabkan kurangnya kesadaran para orang tua terhadap kesehatan anak</li> </ol>

Tabel 4. 3: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT	
03. BIDANG Keagamaan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan kegiatan keagamaan di desa Kemuning sudah maju dan sudah mengikuti perkembangan zaman.</li> <li>2. Kegiatan keagamaan aktif</li> <li>3. Desa Kemuning memiliki banyak tokoh masyarakat.</li> <li>4. Antusias masyarakat dalam mengikuti pengajian sangat tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Remaja kurang aktif dan kurang berkontribusi</li> <li>2. Sarana dan prasarana kurang memadai</li> </ol>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memiliki kemampuan mengaplikasikan materi dengan mudah karena penggunaan teknologi yang telah merata di Desa Kemuning</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa harus menyesuaikan kebiasaan adat istiadat dari keagamaan yang terdapat di Desa Kemuning</li> <li>2. Semakin berkembangnya zaman menjadi banyak aliran agama yang beragam</li> </ol>

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

### 1. Puskesmas Desa (POSKESDES)

Tabel 4. 4: Puskesmas Desa (POSKESDES)

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Program	Puskesmas Desa Kemuning (POSKESDES)
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Puskesmas Desa Kemuning, 28 Juli, 4, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 Menit
Tim Pelaksana	Ahmad Syibromalisi, Muhammad Farhan, Arumdifa Dhiyaulhaq, Diva Ratu Alfahira, Sulistya Ningsih, Alma Tazkiah, Ihda Luthfiatu, Atqa Salam
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa.</li><li>• Mewujudkan masyarakat sehat yang siaga terhadap masalah kesehatan.</li></ul>
Sasaran	Warga Setempat
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Program poskesdes rutin dilakukan oleh Desa Kemuning setiap hari Jumat. Kegiatan poskesdes ini adalah seluruh masyarakat Desa Kemuning yang sakit untuk memeriksakan kesehatannya dengan seluruh biaya

	ditanggung oleh Desa Kemuning.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan supaya masyarakat Desa Kemuning yang sakit bisa mendapat penanganan dan obat yang sesuai tanpa dipungut biaya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut setiap hari Jum'at

## 2. Posyandu

**Tabel 4. 5: Posyandu**

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Program	Posyandu
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Posyandu Melati 1 & 5, 5 & 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 Menit
Tim Pelaksana	Ahmad Syibromalisi, Muhammad Farhan, Arumdifa Dhiyaulhaq, Diva Ratu Alfahira, Sulistya Ningsih, Alma Tazkiah, Ihda Luthfiatu, Atqa Salam
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat.</li> <li>• Memantau kesehatan bayi, balita, dan ibu hamil secara berkala</li> </ul>

Sasaran	Bayi, Balita, dan Ibu Hamil
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Program posyandu rutin dilakukan oleh Desa Kemuning setiap awal bulan selama 1 minggu. Kegiatan posyandu ini adalah layanan kesehatan untuk ibu, bayi, dan anak balita, pantauan terhadap gizi anak, dan imunisasi anak.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan agar bayi dan balita di Desa Kemuning mendapatkan imunisasi dan pantauan gizi yang nantinya akan membuat badan si balita tersebut merasa sehat dan bergizi serta mencegah terjadinya stunting. Ibu hamil juga mendapatkan layanan untuk memeriksakan dan konsultasi terkait kandungannya serta mendapat pantauan gizi untuk mencegah anak yang dilahirkan terkena stunting.
Keberlanjutan Program	Berlanjut setiap awal bulan selama 1 minggu

### 3. Posyandu Remaja

**Tabel 4. 6: Posyandu Remaja**

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Program	Posyandu Remaja
Nomor Kegiatan	03

Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Kemuning, 29 Juli dan 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Ahmad Syibromalisi, Muhammad Farhan, Arumdifa Dhiyaulhaq, Diva Ratu Alfahira, Sulistya Ningsih, Alma Tazkiah, Ihda Luthfiatu, Atqa Salam
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memantau kesehatan remaja secara berkala</li> <li>- Mengedukasi remaja hidup sehat</li> </ul>
Sasaran	Remaja Desa Kemuning
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di aula kantor Desa Kemuning yang diawali dengan senam sehat remaja kemudian dilanjut dengan penyuluhan hidup sehat kepada remaja
Hasil Kegiatan	Para remaja mendapatkan wawasan lebih lagi tentang hidup sehat serta para remaja aktif dalam mengikuti kegiatan ini dan aktif dalam menjawab pertanyaan dari pemateri terkait pembahasan materi hidup sehat
Keberlanjutan Program	Berlanjut dilaksanakan setiap 1 bulan sekali

#### 4. Operasi Jentik Nyamuk

Tabel 4. 7: Operasi Jentik Nyamuk

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Program	Operasi Jentik Nyamuk
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Desa Kemuning, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Ahmad Syibromalisi, Muhammad Farhan, Arumdifa Dhiyaulhaq, Diva Ratu Alfahira, Sulistya Ningsih, Alma Tazkiah, Ihda Luthfiatu, Atqa Salam
Tujuan	Membantu mencegah penyebaran penyakit yang disebabkan oleh nyamuk dan meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah sekitar.
Sasaran	Seluruh rumah warga desa Kemuning yang menggunakan bak mandi
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Operasi jentik nyamuk ini dilakukan dengan memeriksa bak mandi yang ada setiap rumah warga dibagi menjadi 3 tim untuk 3 RT. Kegiatan ini juga memberikan edukasi kepada warga untuk menghindari jentik nyamuk yang bisa muncul di bak mandi

Hasil Kegiatan	Dari 3 RT, masih terdapat banyak rumah yang memiliki air yang kotor dan terdapat jentik nyamuk di bak mandi. Rumah yang bak mandinya terdapat jentik nyamuk langsung diberi obat bubuk untuk membasmi jentik nyamuk serta rumah yang bak mandinya tidak terdapat jentik nyamuk diberikan obat untuk disimpan apabila suatu saat terdapat jentik nyamuk.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

## 5. Kerja Bakti

Tabel 4. 8: Kerja Bakti

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Lingkungan RT 05 Desa Kemuning, 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 152
Tujuan	Menciptakan lingkungan Desa Kemuning yang bersih dan sehat serta mempererat tali silaturahmi dengan warga Desa Kemuning
Sasaran	Warga Desa Kemuning

Target	Seluruh warga RT 05 Desa Kemuning
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan dalam kerja bakti yaitu mengumpulkan sampah-sampah di lingkungan sekitar RT 05 Desa Kemuning dan pembakaran sampah yang telah dikumpulkan
Hasil Kegiatan	Tercapainya lingkungan Desa Kemuning yang bersih dan sehat
Keberlanjutan Program	Berlanjut

## 6. HUT RI ke-78

**Tabel 4. 9: HUT RI ke-78**

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Program	HUT RI ke-78
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Desa Kemuning, 17,19, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN I52
Tujuan	Mempererat tali silaturahmi antar warga Desa Kemuning dan Memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia

Sasaran	Warga Setempat
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada tanggal 17 Agustus 2023, mengikuti upacara di Kecamatan Legok</li> <li>- Pada tanggal 19 Agustus 2023, terdapat berbagai perlombaan yang dilaksanakan di MIS Nurul Ikhlas yaitu lomba mewarnai, makan kerupuk, memasukkan paku ke dalam botol, tarik tambang, estafet kardus, estafet balon.</li> <li>- Pada tanggal 20 Agustus 2023, diawali jalan sehat dan terdapat lomba senam</li> </ul>
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjalin silaturahmi antara mahasiswa dengan warga Desa Kemuning dan MIS Nurul Ikhlas</li> <li>- Adanya pembagian hadiah dan doorprize</li> </ul>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

#### 1. Pemasangan Plang Jalan

Tabel 4. 10: Pemasangan Plang Jalan

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Program	Pemasangan Plang Jalan
Nomor Kegiatan	01

Tempat, Tanggal	Desa Kemuning, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Ahmad Syibromalisi, Muhammad Farhan, Arumdifa Dhiyaulhaq, Diva Ratu Alfahira, Sulistya Ningsih, Alma Tazkiah, Ihda Luthfiatu, Atqa Salam
Tujuan	Menyediakan dan memasang plang jalan
Sasaran	Beberapa ruas jalan di Desa Kemuning
Target	3 ruas jalan di Desa Kemuning
Deskripsi Kegiatan	Menyediakan dan memasang plang jalan di Desa Kemuning sehingga dapat menjadi bantuan kepada masyarakat dan menjadi peninggalan kegiatan KKN.
Hasil Kegiatan	3 plang jalan terpasang
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

## 2. Sosialisasi Anti Narkoba

Tabel 4. II: Sosialisasi Anti Narkoba

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Program	Sosialisasi Anti Narkoba

Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	SMKN 12 Kab. Tangerang, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 152
Tujuan	Memberikan edukasi tentang jenis-jenis narkoba, bahaya narkoba, dan tentang hidup sehat
Sasaran	Siswa/i kelas 10 SMKN 12 Kab. Tangerang
Target	120 siswa/i
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi anti narkoba dilakukan di SMKN 12 Kab. Tangerang untuk memberikan edukasi kepada siswa/i bahaya nya narkoba. Pemateri dalam sosialisasi anti narkoba yaitu Kanit Binmas Polsek Legok yang berbagi informasi terkait bahayanya narkoba.
Hasil Kegiatan	Pada kegiatan sosialisasi anti narkoba ini diikuti oleh 78 siswa SMKN 12 Kab. Tangerang kelas 10. Para siswa mendapatkan edukasi terkait bahayanya narkoba serta aktif dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan dalam menjawab pertanyaan terkait pembahasan materi tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

### 3. Mengajar di Sekolah

Tabel 4. 12: Mengajar di Sekolah

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar di Sekolah
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	MI Nurul Ikhlas, 31 Juli - 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 - 4 jam/hari
Tim Pelaksana	Abeliza Firdausi, Pradita Anindya, Tabina Azzahra, Amanda Chumaira, Sundus Silvia, Mia Rahma Dilani, Muhammad Zidan, Ramadhani Erindra, Ahmad Riyadi
Tujuan	Membantu dan meringankan tugas para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, memberi pengalaman baru kepada siswa/i dengan harapan wawasan dan pemahaman siswa/i dapat meningkat.
Sasaran	Siswa/i kelas 1, 2, 5, dan 6
Target	MIS Nurul Ikhlas
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan mengajarkan para siswa beberapa mata pelajaran seperti: Matematika, Tematik, BTQ, Akidah Akhlak, PJOK, SBDP, Fiqih, dan Bahasa Arab.
Hasil Kegiatan	1. Membantu tenaga pendidik di MIS Nurul Ikhlas 2. Menerapkan model pembelajaran yang bervariasi

	3. Wawasan dan pemahaman siswa/i dalam belajar terjadi peningkatan
Keberlanjutan Program	Berlanjut

#### 4. Lomba Mading Kreatif

Tabel 4. 13: Lomba Mading Kreatif

Bidang	Pendidikan
Program	Lomba Mading Kreatif
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	MIS Nurul Ikhlas, 08 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Abeliza Firdausi, Pradita Anindya, Amanda Chumaira, Tabina Azzahra, Mutia Shafira, Sundus Silvia, Mia Rahma Dilani, Muhammad Zidan, Ramadhani Erindra, dan Ahmad Riyadi
Tujuan	Membuat mading kreatif dengan tema Hari Kemerdekaan Indonesia untuk melatih keterampilan siswa dalam berkreasi.

Sasaran	Kelas 6
Target	48 orang
Deskripsi Kegiatan	Lomba Mading Kreatif merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan dan melatih keterampilan siswa dalam membuat kreasi mading. Mading yang dibuat untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Selain itu, kegiatan ini juga dilaksanakan untuk menghidupkan kembali mading sekolah supaya selalu memiliki konten yang bermanfaat kedepannya.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlatihnya kerjasama tim sehingga menghasilkan hasil mading yang kreatif</li> <li>2. Mengembangkan bakat seni yang mereka miliki</li> <li>3. Meningkatkan kreativitas siswa/i di MIS Nurul Ikhlas</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Tidak

#### 4. Sosialisasi Jaga dan Sayangi Dirimu

Tabel 4. 14: Jaga dan Sayangi Dirimu

Bidang	Pendidikan
Program	Jaga dan Sayangi Dirimu
Nomor Kegiatan	05

Tempat, Tanggal	MIS Nurul Ikhlas, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 152
Tujuan	Memberikan edukasi tentang menjaga dan menyayangi diri sendiri untuk mencegah terjadinya pelecehan seksual
Sasaran	Kelas 6
Target	48 orang
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan program edukasi tentang pentingnya menjaga diri serta menyayangi diri. Pemberian edukasi yang diberikan merupakan salah satu bentuk mahasiswa terhadap siswa/i Program ini kami laksanakan dengan harapan siswa siswi dapat menjaga diri dan terhindar dari pelaku pelecehan yang ada, memiliki pola hidup yang sehat dengan mengkonsumsi makanan sehat, olahraga, istirahat yang cukup.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melatih siswa siswi dalam menghadapi jika ada yang ingin berbuat jahat</li> <li>2. Membiasakan siswa siswi untuk menjalani hidup yang sehat</li> <li>3. Siswa mendapatkan bekal pengetahuan untuk mencegah terjadinya pelecehan seksual</li> <li>4. Para siswa/i terlibat aktif dalam mengikuti sosialisasi ini dan aktif memberikan pertanyaan kepada mahasiswa terkait pembahasan sosialisasi</li> </ol>

	tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

## 5. Mengajar Ngaji di TPQ

**Tabel 4. 15: Mengajar Ngaji di TPQ**

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar ngaji di TPQ
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Ponpes Miftahul Huda dan MT Riyadusshodiqin Tanggal 29 juli - 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Sundus Silvia, Adinda Dwi, Mia Rahma Dilani, Rifat Kusuma, Samhan Labib dan Suyatna
Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an
Sasaran	Anak-anak lingkungan setempat
Target	Anak-anak lingkungan setempat
Deskripsi Kegiatan	Proses mengajar yang dilaksanakan mahasiswa KKN Kelompok 152 didampingi oleh ustadz dan ustadzah.

	Dengan mengajarkan santri mengaji dan menghafal kosakata bahasa arab, santri akan belajar cara mengaji yang benar dengan kaidah tajwid sebagai acuan pelafalan dan hukum bacaan yang benar. Tentunya kegiatan tersebut tidak hanya mengaji, melainkan santri juga diajarkan mengenal dan menghafal kosakata dalam bahasa arab.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para santri dapat membaca dan memahami Iqra dann Al-Qur'an dengan baik</li> <li>2. Para santri mengenal bulan-bulan islam</li> <li>3. Para santri mengenal dan menghafal kosakata tubuh dalam bahasa arab</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Berlanjut

## 6. Pengajian ibu-ibu

Tabel 4. 16: Pengajian Ibu-ibu

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian ibu-ibu
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	MT Bahrul Ulum, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Sundus Silvia, Adinda Dwi, dan Mia Rahma Dilani

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mahasiswa dalam hal Ilmu Agama Islam dan juga sarana menjalin silaturahmi dengan masyarakat setempat.
Sasaran	Ibu - ibu warga setempat
Target	Ibu - ibu warga setempat
Deskripsi Kegiatan	Pengajian ini terdapat dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yaitu membaca yasin dan tahlil, serta adanya ratib, rawian, lalu diakhiri dengan tausiyah. Dengan adanya kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih mempererat tali silaturahmi antara anggota KKN dengan masyarakat setempat.
Hasil Kegiatan	Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah anggota KKN lebih mengenal warga sekitar dan meningkatnya keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

## 7. Santunan Anak Yatim

Tabel 4. 17: Santunan Anak Yatim

Bidang	Keagamaan
Program	Santunan Anak Yatim
Nomor Kegiatan	08

Tempat, Tanggal	Masjid Jami Al-Ikhlas, 7 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 152
Tujuan	Tujuan diadakan kegiatan ini adalah sebagai wujud kepedulian sosial kepada mereka yang membutuhkan, meningkatkan tali persaudaraan sesama muslim, memberi contoh yang baik dengan berbuat baik terhadap sesama.
Sasaran	Anak yatim piatu di desa kemuning
Target	18 anak yatim piatu di desa kemuning
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kepala desa Kemuning yang berkolaborasi dengan mahasiswa KKN Kelompok 152. Kegiatan ini diawali dengan tahlil zikir, sambutan, pembacaan kalam ilahi, tausiyah, doa bersama dan diakhiri dengan pemberian santunan kepada anak yatim. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyantuni anak yatim bentuk wujud kepedulian sosial kepada mereka yang membutuhkan. Bantuan yang diberikan berupa sembako dan uang tunai.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah tali silaturahmi sesama umat muslim terjaga, memberikan contoh yang baik kepada masyarakat, pemberian bantuan sembako kepada anak yatim piatu.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

## 8. Modul Pembelajaran

Tabel 4. 18: Modul Pembelajaran

Bidang	Keagamaan
Program	Modul Pembelajaran
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Ponpes Miftahul Huda dan MT Riyadusshodiqin, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Sundus Silvia, Adinda Dwi, Mia Rahma Dilani, Rifat Kusuma, Samhan Labib dan Suyatna
Tujuan	Memberikan edukasi tentang menjaga dan menyayangi diri sendiri.
Sasaran	Kelas 6
Target	48 orang
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan program edukasi tentang pentingnya menjaga diri serta menyayangi diri. Program ini kami laksanakan dengan harapan siswa siswi dapat menjaga diri dari orang asing, memiliki pola hidup yang sehat dengan mengkonsumsi makanan sehat, olahraga, istirahat yang cukup.

Hasil Kegiatan	<p>9. Melatih siswa siswi dalam menghadapi jika ada yang ingin berbuat jahat</p> <p>10. Membiasakan siswa siswi untuk menjalani hidup yang sehat</p> <p>11. Para siswa/i terlibat aktif dalam mengikuti sosialisasi ini dan aktif memberikan pertanyaan kepada mahasiswa terkait pembahasan sosialisasi tersebut.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

##### 1. Faktor Pendorong

###### a) Koordinasi

Kelompok 152 Casacara memiliki koordinasi yang baik antara semua anggota kelompok, dosen pembimbing, aparatur desa maupun masyarakat Desa Kemuning yang memberikan kemudahan berkoordinasi untuk melaksanakan program kerja di Desa Kemuning.

###### b) Partisipasi warga

Masyarakat Desa Kemuning memiliki keinginan dan ikut serta aktif berkontribusi dalam menyelesaikan program kerja yang kami laksanakan. Hal ini terbukti dalam laporan mingguan dari anggota KKN 152 bahwa masyarakat sangat senang dan merasakan manfaat dari program kerja yang telah kami laksanakan.

###### c) Pengalaman Masing-Masing Anggota

Beberapa anggota kami memiliki pengalaman sosial di masyarakat, sesuai dengan pengalaman masing-masing anggota. Oleh karena itu, dalam mewujudkan program ini ke dalam

tindakan nyata di masyarakat tidak menjadi hambatan pada kelompok kami. Selain itu, pengalaman organisasi yang dimiliki beberapa anggota juga menjadi pendukung dalam melaksanakan kegiatan Kerja Kuliah Nyata ini

d) Dana

Salah satu unsur yang paling penting dalam mensukseskan sebuah program kerja adalah dana. Adapun sumber pendanaan kelompok 152 Casacara ini antara lain dari iuran individu tiap anggota, berjualan untuk mengumpulkan uang, membuka donasi, dan juga mendapat bantuan dana dari PPM UIN Jakarta.

2. Faktor Penghambat

a) Internal

Dalam melaksanakan KKN ini, tentunya kami memiliki beberapa faktor penghambat selama masa KKN. Perbedaan pendapat dalam kelompok menjadi salah satu penghambat. Perbedaan ini yang sering menimbulkan kesalahpahaman antar anggota. Namun, perbedaan pendapat ini dapat diselesaikan dengan baik dengan cara mendiskusikan secara bersama.

b) Eksternal

Hambatan lain selama melaksanakan KKN ini adalah, lokasi jarak antara posko kami dengan tempat berlangsungnya program kerja, dan kurangnya kendaraan selama kegiatan berlangsung karena tidak semua anggota membawa kendaraan pribadi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Program KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah manifestasi dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang merupakan bagian dari pelaksanaan salah satu aspek penting dalam peran Tri Dharma perguruan tinggi. Program ini dijalankan dengan bimbingan dan dukungan dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta pihak-pihak lain yang ikut berperan dalam keberhasilan pelaksanaan program ini. KKN bertujuan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka secara praktis dan memberikan kontribusi kepada masyarakat sehingga ini menjadi momen dan wadah bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang mereka pelajari selama ini.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023, yang dilaksanakan di Desa Kemuning, Kec. Legok Kab. Tangerang yang berlangsung dari tanggal 25 Juli 2023 Maret hingga 25 Agustus 2023.

Setelah berlangsungnya kurang lebih satu bulan dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan KKN yang telah dijadwalkan dapat berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan, meskipun terdapat beberapa perubahan dan penambahan kegiatan. Kesimpulan ini didasarkan pada pengalaman kami serta kondisi lapangan yang kami temui selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama kuliah saat mengikuti program KKN.

2. Mahasiswa KKN harus memiliki kemampuan untuk hidup dalam masyarakat dengan semua aspeknya, dan mereka diharapkan dapat memahami serta membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ada di masyarakat.
3. Mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman dan pelajaran berharga yang tidak didapatkan selama kuliah dan masyarakat dapat mendapatkan manfaat dan dapat meyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa.
4. Sebagian besar program kerja KKN dapat berjalan sesuai rencana, meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu telah direncanakan tetapi berubah jadwal karna menyesuaikan faktor kondisi situasi masyarakat sekitar.
5. Partisipasi masyarakat, baik dalam bentuk materi maupun non-materi, sangat berdampak positif pada pelaksanaan program KKN sehingga kegiatan dapat berjalan dengan semestinya.
6. Adaptasi penyesuaian dan pengetahuan tentang kehidupan bermasyarakat memiliki nilai yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari selama KKN berlangsung.
7. Untuk memastikan program-program KKN berjalan dengan baik, diperlukan pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui staf-staf desa dan tokoh-tokoh masyarakat yang relevan dengan program yang direncanakan.
8. Keberhasilan program-program KKN dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan baik bagi masyarakat maupun mahasiswa yang terlibat.

Dengan dukungan dari segala pihak yang terlibat selama KKN menjadi sebuah anugrah karna dapat membantu mahasiswa menjalankan semua program kerja agar terlaksana. Kemudian menjadi modal bagi mahasiswa untuk belajar bersosialisasi dalam bermasyarakat yang baik dan menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk saling menghargai sebuah pendapat dan perbedaan dan menghormati sebuah adat di suatu tempat.

## B. Rekomendasi

Pada bagian ini berisi rekomendasi-rekomendasi dari kelompok KKN-152 Casacara kepada beberapa pihak yang terlibat selama pelaksanaan Program KKN yang diharapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak, diantaranya:

### 1. Instansi Pemerintah Setempat

Kami menyarankan kepada instansi pemerintah setempat untuk bisa mengadakan problem solving terhadap permasalahan yang terjadi di Desa Kemuning, terutama dalam hal kebersihan yang kurang memadai perihal Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang berada di Desa Kemuning.

### 2. Pihak RT dan RW

Kami menyarankan kepada pihak RT dan RW setempat untuk memperbanyak kegiatan yang mengikutsertakan lapisan masyarakat serta turut mewadahi remaja agar bisa mengasah keterampilan yang mereka miliki, dan juga diharap lebih memperhatikan dan membimbing anak-anak dan khususnya remaja di Kemuning agar dapat mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan yang akan berdampak buruk bagi remaja.

### 3. Staff Madrasah Ibtidaiyyah

Kami menyarankan agar Staff Madrasah Ibtidaiyyah untuk lebih memperhatikan karakter akhlak para siswa/I di Madrasah serta meningkatkan kualitas pendidik di Madrasah agar terciptanya sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas.

### 4. PPM UIN Syarif Hidayatullah

Kami Menyarankan dalam mengelola program KKN, pihak PPM hendaknya memberikan informasi yang jelas baik kepada mahasiswa, DPL, pihak universitas maupun pihak Masyarakat agar dalam pelaksanaan KKN tidak terjadi kesalahan komunikasi. Dalam pelaksanaan pembekalan KKN, diharapkan pihak PPM dapat menambahkan lebih banyak pelatihan-pelatihan yang bersifat pemberdayaan bagi masyarakat

5. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah berikutnya  
Saran dari kami adalah hendaknya seluruh mahasiswa KKN untuk menyiapkan diri serta memperbanyak wawasan, serta menyiapkan diri dengan moral dan akhlak sopan santun yang baik agar bisa diterapkan selama KKN, serta hendaknya mahasiswa diharap bisa saling bekerja sama, tolong menolong, bantu membantu, bertukar pikiran, dan bisa saling menghargai sebuah pendapat yang ada. Turut menjaga nama baik almamater perguruan tinggi, serta diharap agar mahasiswa mampu membuat program kerja yang sesuai kebutuhan masyarakat setempat.

**BAGIAN KEDUA :**  
**REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

## EPILOG

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang ini telah terlaksana dengan baik. Berikut adalah kesan dan pesan positif dari para tokoh masyarakat dan warga Desa Kemuning terhadap kegiatan KKN.

**1. Bapak dadang S.I.P, Kepala Desa Kemuning**

“Kita ini peritis bukan pewaris, maka teruslah berjuang sampai keinginan kalian semua tercapai. Raihlah cita-cita kalian dan kejarlah mimpi-mimpi kalian. Kita aparaturnya desa selalu membukakan pintu untuk adik-adik semua bila ingin bersilaturahmi ke desa kemuning, dan terutama bapak selalu membuka pintu rumah untuk adik-adik semua, dan juga bila adik-adik sudah sukses jangan pernah lupakan desa kemuning.”

**2. Bapak David, Perwakilan Guru MIS Nurul Ikhlas Desa Kemuning**

“Kesan pertama saya kepada mahasiswa/mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah adalah "PERCAYA ", dari kalian observasi ke sekolah dan menjelaskan visi misi kalian ingin mengabdikan ke masyarakat, ketika kalian menyampaikan maksud kalian ke sekolah , saya yakin sekali kalian sudah membawa bekal ilmu yang cukup, dan itu sudah terbukti bahwa anak-anak suka cara mengajar kalian , bahkan menjadikan kalian sebagai Idola mereka. Pesan saya , apa yang kalian dapat dan pengalaman mengajar yang kalian dapat saya harap kalian save baik baik di ingatan kalian, kalo kata kata mutiara nya itu " experience is the best teacher" , semoga kalian bisa jadi pendidik yang bisa membimbing umat.”

**3. Bapak Ikin, Ketua Rt 05 Rw 04 Desa Kemuning**

“Makasih sudah bantu warga masyarakat di sini.”

**4. Ibu Fariyah, Ketua TP PKK Desa Kemuning**

“Kesan pesan saya kepada mahasiswa KKN, alhamdulillah dengan adanya mahasiswa KKN Kami merasa sangat senang karena bisa ikut

berpartisipasi dan membantu kegiatan yang ada di desa kemuning, semoga apa yg sudah dilakukan di desa kemuning bisa menjadi ilmu buat ade" semua.Pesannya tetap semangat, semoga apa yg d cita-cita kan tercapai.”

**5. Om Ripai ( Cipay ), Ketua Irmis Masjid Jami Al - Ikhlas Desa Kemuning**

“Kesan : pertama-tama kami ucapkan banyak terimakasih atas partisipasi, ide dan dukunganya dalam kegiatan santunan yatim dan juga kegiatan kewilayahan yang ada di Desa Kemuning yang kami tempati, kami atas nama organisasi IRMAS Jami Al-Ikhlas merasa terbantu dengan itu tak lupa kami sampaikan beribu terimakasih.

Pesan : Jaga selalu tali silaturahmi dan tetap semangat dalam menjalankan semua aktifitas sosial dan bermasyarakat dan tetap selalu menjaga nama baik universitas dimanapun kalian berada, salam hormat dari kami IRMAS Jami Al-Ikhlas, semoga ini langkah awal untuk adik dan kaka menggapai kesuksesan dan tujuan hidup yang lebih bermanfaat untuk lingkungan sekitar”

**B. Penggalan Kisah Inspiratif**

**Bersinar Bukan Berarti Menyilaukan**

*Oleh : Muhammad Zidan Suharto*

Suatu masa di sebuah desa yang asri dan masyarakatnya yang damai sejahtera yang setiap orang pendatang baru akan di terima olehnya dengan penerimaan yang sangat terbuka dari hati yang paling dalam sehingga terasa kehangatan dan kenyamanan yang di rasakan oleh pendatang. namanya desa sekar dia berada di ujung selatan pulau yang berada di indonesia, di rasakan memang daerahnya lumayan panas karena desa tersebut di kelilingi oleh industri - industri besar serta menjadi tempat lalu lalangnya mobil muatan besar yang mengangkut hasil - hasil industri. akan tetapi di sana sangat membuat nyaman sekali karena alasan di atas.

Tiba di saat ku bertemu dengan seorang anak yang sedang di ajar olehku memang dia mempunyai kekurangan yang sangat terlihat dari raut wajahnya dan sikapnya terhadap orang lain, akan tetapi itu membuatku tidak putus untuk menemaninya dan memberikan arahan kepadanya karena sikapnya terhadap orang lain atau cara bersosialisasinya sangatlah berlebihan. tidak dengan yang lain, justru aku merangkulnya dan mencoba memahami apa yang di maksud dari perilakunya yang sedemikian itu, tidak bermaksud satau atau merasa paling mengerti perasaan dari seseorang. akan tetapi aku hanya berusaha mengerti supaya tidak terjadi sikap dan perilakunya di masa depan nanti.

Aku tersadar bahwa persentasi terbesar dia tidak mengalami perubahan adalah teman yang sangat membetuk karakteristik anak kecil tersebut, serta aku baru mengajar karena tugas dari kuliah yang di sebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), karena waktu yang terbatas, perkenalan yang singkat, serta perpisahan yang sangat terasa cepat, aku tak bisa merasakan apa yang benar - benar di alaminya karena aku juga tak mengetahui latar belakangnya.

Akan tetapi aku merasakan kasih sayang yang tujukan kepadaku di saat perpisahan karena tugas kami sudah selesai kala itu, bahwa secara tidak langsung dia menyampaikan "terimakasih atas pelajaran dan perhatianmu yang diberikan kepadaku", secara tidak langsung aku menyadari bahwa kasih sayang akan membawa perubahan yang sangat besar karena itu akan menyentuh lubuk hati paling dalam.

Aku juga menemui anak kecil yang sangat riang gembira, akan tetapi dia tidak suka belajar, hanya saja kesukaannya menjelajahi dunia ini seperti memelihara hewan atau bermain. aku merasakan jiwa petualangnya yang sangat terasa karena ini menggambarkan diriku dahulu. dia tidak tertarik pada suatu yang sudah ada akan tetapi dia lebih tertatik terhadap sesuatu yang belum orang banyak tau tentang alam dan isinya, dia sangat suka mengeksplere dunianya sendiri seperti tak ada yang bisa buatku bahagia kecuali berpetualang. anak kecil itu sangat mewarnai ruang kelas untuk teman - temannya yang tidak mau belajar akan tetapi dia sendiri memang tak suka belajar. dia memberiku

pelajaran bahwa mengubah diri seseorang menjadi lebih baik itu tidak terlalu buruk walaupun kita tidak melakukannya.

## **“Melangkah Bersama”**

*Oleh: Ahmad Riyadi*

Di sebuah desa yang tenang bernama Kemuning, terletak di kecamatan Legok, kami tiba dengan harapan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat desa ini.

Kami tiba di Desa Kemuning dengan semangat tinggi. Penduduk desa sambut kami dengan ramah, kemudian secara aktif mendengarkan masukan, saran, dan kritik dari penduduk setempat, juga menghormati nilai-nilai dan budaya lokal. Belajar tentang tradisi, adat istiadat, dan cara hidup masyarakat desa, dan berusaha untuk tidak mengganggu atau mengubahnya tanpa persetujuan dan pemahaman yang baik.

Ikut serta partisipasi dalam acara keagamaan bersama masyarakat Kemuning yang agamis adalah langkah yang sangat baik untuk membangun hubungan yang kuat dan harmonis dengan penduduk setempat dalam program KKN kami di Desa Kemuning. Selain ibadah, banyak masyarakat desa yang terlibat dalam berbagai kegiatan keagamaan, seperti pengajian, atau kegiatan sosial yang terkait dengan agama.

Bergabung dalam kegiatan-kegiatan ini adalah cara baik untuk berinteraksi dan terlibat dalam komunitas keagamaan mereka. Dengan mengikuti acara keagamaan bersama masyarakat dan menunjukkan keterlibatan yang tulus dalam aspek keagamaan dari kehidupan desa, Saya dapat memperkuat ikatan dengan penduduk setempat dan membangun rasa kepercayaan dan rasa persaudaraan yang dalam. Ini adalah langkah penting dalam memastikan keberhasilan program KKN kami dan memberikan dampak positif yang lebih besar pada masyarakat Desa Kemuning.Kebersamaan dan kolaborasi yang erat dengan

masyarakat setempat adalah kunci untuk menciptakan kebersamaan yang berkelanjutan dan positif dalam program kerja KKN. Ini juga menciptakan fondasi yang solid untuk hubungan jangka panjang yang bisa memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Kisah KKN kami di Desa Kemuning mengajarkan kami pentingnya ketekunan dan kerja keras dalam mencapai perubahan. Keberhasilan KKN kami adalah hasil dari kolaborasi antara kami, penduduk desa, dan pihak-pihak eksternal yang mendukung kami, ini adalah perjalanan yang memotivasi dan mengilhami, menunjukkan bahwa dengan tekad dan kerja keras, kita semua dapat memberikan harapan kepada mereka yang membutuhkannya.

Dalam satu bulan yang singkat itu, saya telah mengalami banyak perubahan dalam diri sendiri dan mendapatkan pengalaman berharga tentang nilai-nilai kekeluargaan. Saya yakin bahwa hubungan kami dengan masyarakat Desa Kemuning akan terus berkembang dan saya akan membawa pelajaran ini bersama dalam perjalanan kehidupan selanjutnya.

## MEMBANGUN DESA KEMUNING DENGAN CINTA

*Oleh: Atqa Salam Ramadhan*

Dalam perjalanan KKN mereka ke Desa Kemuning, sekelompok mahasiswa muda datang dengan tekad yang kuat untuk membantu mewujudkan perubahan positif. Mereka tahu bahwa cinta dan dedikasi adalah kunci utama untuk merangsang perubahan yang berarti. Mereka mulai dengan mendengarkan cerita-cerita warga desa, memahami tantangan yang dihadapi, dan mencari tahu apa yang mereka butuhkan. Dengan cinta dan empati, mereka bekerja bersama komunitas untuk memperbaiki infrastruktur yang usang, menyediakan akses air bersih yang lebih baik, dan mengembangkan program pendidikan dan pelatihan.

Tetapi yang paling penting, mereka membangun ikatan kuat dengan warga desa. Mereka mengorganisir acara-acara sosial, seperti pertunjukan seni dan pesta rakyat, yang menghadirkan keceriaan ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cinta, mereka mendorong warga desa untuk melihat potensi mereka sendiri dan menjadi agen perubahan aktif dalam komunitas mereka. Saat mereka meninggalkan Desa Kemuning Berserja setelah program KKN selesai, cinta yang mereka tanamkan dalam komunitas itu tumbuh dan berkembang. Warga desa mulai merasa lebih berdaya dan lebih bersatu. Mereka meneruskan usaha-usaha yang dimulai oleh mahasiswa, mengubah Desa Kemuning Berserja menjadi tempat yang lebih hidup, bercahaya, dan penuh cinta.

Kisah ini mengingatkan kita bahwa untuk mencapai perubahan yang berkelanjutan, kita harus membawa cinta dan rasa kepedulian dalam setiap tindakan kita. Dengan cinta, kita bisa merayakan keberagaman, mengatasi kesulitan, dan membantu komunitas tumbuh bersama. Membangun Desa Kemuning Berserja dengan cinta adalah perjalanan inspiratif yang mengingatkan kita akan kekuatan hubungan manusiawi dalam menciptakan dunia yang lebih baik.

## Kesederhanaan di Desa Kemuning

*Oleh: Ahmad Samhan Labib*

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan program wajib bagi mahasiswa semester akhir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki esensi bahwa diadakannya kkn ini adalah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa, menerapkan IPTEKS secara *team work* dan interdisipliner. Maka jika dilihat dari makna nya KKN mengajarkan kita untuk tidak berfokus pada pendidikan akademis yang digunakan untuk diri kita sendiri saja, namun juga berfokus pada keilmuan yang relevan terhadap kemasyarakatan yang membutuhkan penyelesaian terhadap sebuah masalah.

Pada awalnya Saya mengira bahwa kebijakan kampus untuk mewajibkan program KKN untuk mahasiswa itu tidaklah efisien karena tidak sedikit mahasiswa yang menjalankannya hanya sebatas formalitas semata, dan pandangan Saya terhadap program KKN saat itu adalah untuk apa kita berusaha dalam beberapa waktu untuk memajukan satu desa yang dimana desa tersebut bukanlah desa tempat kita lahir.

Persoalan bermasyarakat misalnya, menurut saya dengan seiring berjalannya waktu tiap masing-masing orang pasti mampu melakukan hal itu tanpa harus dilatih. Akan tetapi kemudian Desa Kemuning telah merubah pemikiran saya yang eksklusif menjadi inklusif. Sosok masyarakat yang sangat hangat akan kekeluargaan dan menyambut senang kami mahasiswa pendatang membuat saya semakin sadar bahwa KKN adalah untuk mengimplementasikan keilmuan yang kita punya KKN juga mengingatkan kita betapa pentingnya untuk mengasah kecerdasan emosional dan tidak hanya berfokus untuk mengasah kecerdasan intelektual saja.

Ada satu pengalaman yang masih saya ingat dan sangat berkesan sampai sekarang, hal yang mungkin bagi sebagian orang adalah sederhana yaitu pada waktu penutupan program keagamaan pengajian di salah satu pondok kecil milik seorang ustad di Desa Kemuning. Ketika saya dan rekan-rekan divisi keagamaan telah selesai melaksanakan penutupan pengajian di keesokan harinya ustad pemilik pondok mengundang kami kembali dengan mengadakan makan bersama atau yang dikenal dengan sebutan *ngeliwet*. Saya begitu tersentuh melihat seorang ustad dengan rendah hati mau bergabung bersama kami dan para santri, makan bersama beralas daun. Serta duduk di tempat yang sama tanpa terpisah, pemandangan tersebut adalah sesuatu yang saya jarang lihat. Kesederhanaan dan sifat rendah hati yang dimiliki para petinggi disana yang membuat saya terinspirasi dan kagum, sekiranya sulit untuk mendeskripsikan beberapa kejadian yang kita rasakan disana karena tidak semua dapat kita definisikan kecuali dengan rasa itu sendiri.

**“Kebersamaan yang akan terkenang Selamanya”**

*Oleh : Muhammad Farhan Fathurrahman*

Di sebuah desa yang sederhana, sekelompok mahasiswa dari berbagai latar belakang dan jurusan tiba untuk menjalani program KKN. Mereka datang dari berbagai tempat, beberapa bahkan dari luar kota. Awalnya, mereka adalah orang-orang asing satu sama lain. Namun, seiring berjalannya waktu, mereka mulai mengenal satu sama lain dengan lebih baik. Mereka berbagi kegembiraan dan tantangan yang mereka hadapi selama program KKN. Ada yang berbagi cerita tentang perjalanan mereka untuk mencapai desa tersebut, sementara yang lain berbicara tentang hal-hal baru yang mereka pelajari tentang budaya dan kehidupan di desa tersebut. Pada malam hari, mereka sering berkumpul pada sudut-sudut kamar untuk berbicara, bercanda, dan berbagi impian mereka untuk masa depan. Mereka mendukung satu sama lain dalam tugas-tugas mereka, dan ketika salah satu dari mereka menghadapi masalah atau tantangan, yang lainnya selalu siap membantu.

Pada hari terakhir mereka di desa, para mahasiswa berkumpul untuk mengadakan perpisahan sederhana. Mereka mengenang momen-momen indah yang mereka alami bersama, mulai dari membangun proyek-proyek komunitas hingga menghadapi tantangan-tantangan bersama-sama. Beberapa di antara mereka bersedih, merindukan desa dan teman-teman yang telah mereka temui.

Ketika mereka meninggalkan desa tersebut, mereka meninggalkan bagian dari diri mereka yang telah mereka serahkan kepada masyarakat setempat. Mereka merasa sedih karena harus berpisah dari orang-orang yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan hidup mereka. Namun, mereka juga tahu bahwa pengalaman ini telah meninggalkan jejak yang dalam dalam hati mereka. Mereka berjanji untuk tetap berhubungan dan menjaga persahabatan mereka. Meskipun fisiknya terpisah, hubungan emosional dan kenangan indah yang mereka bagi bersama-sama akan tetap hidup dalam hati mereka. Mereka pergi dengan berat hati, tetapi juga dengan rasa syukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk mengalami KKN yang telah mengubah cara mereka melihat dunia dan manusia.

Ketika waktu KKN berakhir, mereka merasa sedih harus berpisah, namun mereka tahu bahwa persahabatan yang mereka bangun

akan tetap terjaga. Mereka meninggalkan desa tersebut dengan lebih dari sekadar pengalaman KKN, mereka membawa pulang persahabatan yang akan membantu mereka tumbuh dan berkembang dalam kehidupan mereka masing-masing. Pertemanan yang mereka temukan selama KKN mengajarkan mereka tentang nilai keberagaman, kerja sama, dan kekuatan persahabatan yang tulus.

## Nilai kebersamaan dan saling berbagi di malam 10 Muharrom

### Desa Kemuning

*Oleh : Ahmad Syibromalisi*

Di sebuah desa kecil bernama Kemuning, yang terletak di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, ada sebuah tradisi yang sangat istimewa yang terjadi setiap tahun pada bulan Muharram. Tradisi itu adalah "Santunan Anak Yatim." Setiap tahun, warga desa Kemuning berkumpul untuk mengadakan acara ini, yang telah menjadi bagian integral dari budaya mereka. Acara ini di naungi dan di adakan oleh Ikatan Remaja Masjid Desa Kemuning

Muharram adalah bulan suci dalam agama Islam, dan warga Kemuning memutuskan untuk merayakannya dengan cara yang sangat khusus. Mereka tidak hanya berkumpul untuk berdoa dan berpuasa, tetapi mereka juga merasa sangat penting untuk memberikan sesuatu kepada komunitas mereka yang memerlukan bantuan.

Pada suatu sore yang cerah di bulan Muharram, seluruh remaja berkumpul di halaman masjid. Mereka membawa alat-alat pertanian, perkakas, makanan, dan barang-barang lain yang mereka bisa sumbangkan. Rasa persatuan di antara mereka sangat kuat, dan semangat gotong royong benar-benar tercermin dalam tindakan mereka.

Acara dimulai dengan sambutan dari sekretaris desa, yang mengingatkan semua orang tentang pentingnya berbagi dan bekerja sama. Kemudian, warga desa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil,

masing-masing dengan tugas yang berbeda. Ada kelompok yang membersihkan halaman masjid, kelompok lain yang merawat makam-makam di sekitarnya, dan kelompok lain yang mengemas makanan untuk dibagikan kepada warga yang membutuhkan.

Selama beberapa jam, warga desa bekerja bersama dengan penuh semangat. Mereka tertawa, bercanda, dan merasa bahagia karena bisa memberikan yang terbaik untuk komunitas mereka. Ini bukan hanya pekerjaan fisik; ini adalah ekspresi nyata dari cinta dan perhatian yang mereka miliki satu sama lain.

Ketika malam tiba, mereka semua berkumpul lagi di halaman masjid. Mereka berdoa bersama dan bersyukur atas kesempatan untuk saling membantu. Setelah itu, makanan yang telah mereka siapkan dibagikan kepada warga yang membutuhkan, termasuk yang kurang mampu dan orang tua yang tinggal sendirian.

Gotong royong Muharram bukan hanya tentang memberi dan menerima bantuan materi, tetapi juga tentang memperkuat ikatan sosial dan spiritual dalam komunitas mereka. Ini adalah kisah inspiratif tentang bagaimana solidaritas dan semangat gotong royong dapat membawa perubahan positif dalam sebuah desa kecil, dan bagaimana nilai-nilai ini tetap hidup selama berabad-abad. Desa Kemuning mengajarkan kepada kita semua bahwa ketika kita bersatu dan bekerja sama, kita dapat mencapai hal-hal yang luar biasa.

## CAHAYA SURGA DI POJOK NUSANTARA

*Oleh: Rifat Kusuma*

Perkenalkan namaku Rifat Kusuma, terkenal dengan nama panggilan “*Ipet*”, ia seorang mahasiswa yang pemalas dan selalu mengeluh. Tepat di awal perkuliahan semester 6 pada bulan maret 2023, dibuka pendaftaran KKN yang wajib untuk seluruh mahasiswa semester 6. Teringat kalimat yang pertama keluar dari lisanku saat itu: “*Ahhh apaan sii*

*KKN ini, kegiatan yang gak jelas, bikin desa sejahtera tapi mahasiswa tersiksa”, karna saat itu aku selalu menganggap KKN itu kegiatan yang sia-sia.*

Dimulailah KKN ini dengan pembagian kelompok untuk seluruh mahasiswa semester 6 yang mendaftar, saat itu aku terdaftar di kelompok KKN 152, disitu rasa malasku semakin menjadi-jadi dikarenakan saat itu tugasku bertambah banyak, *“Argghhhhhhhh pusingg bngt anj\*\*\*, udahmah tugas presentasi banyak malah ditambah banyak gara-gara KKN ini asuu emang”*. Karna mulai saat itu kelompok KKN-ku dua kali setiap minggu mengadakan perkumpulan, sungguh rasa malas saat itu benar-benar menguasai tubuhku karna aku masih mengaggap KKN itu kegiatan yang gak jelas.

Disetiap perkumpulan mingguan, seringkali aku hanya diam dan tak berbicara dikarnakan mungkin masih belum terlalu akrab dan baru kenal. Kemudian setelah pembagian desa untuk seluruh kelompok KKN dibagikan, disitu aku sangat merasa senang karna kelompok KKN-ku sangat dekat sekali dari tempat tinggalku. *“hehehehe yesss untung tempatnya dekat, jadi bisa bolak-balik tidur dirumah”*. Yups keberuntungan akhirnya berpihak kepadaku, aku mendapatkan daerah yang sangat dekat dari tempat tinggalku. Kemuning, yaa itu nama daerahnya, daerah yang sangat tidak asing di telingaku karna daerah itu adalah daerah tempat pabrik ayahku bekerja dan juga banyak sekali teman-teman pondokku yang bertinggal disana. Dari situ aku sedikit senang dan rasa bermalas-malasanaku semakin bertambah karna tempat KKN-ku sangat dekat.

Pada saat pembagian divisi, aku berkesempatan menjadi divisi humas yang bertugas sebagai perantara untuk melobby orang-orang desa kemuning. Dimulailah survei pertama yang mana kelompokku mempercayaku untuk menjadi penunjuk jalan menuju tempat KKN. Saat itu aku sedikit iseng mengajak mereka muter-muter heheheheh. Seiring berjalannya waktu, hampir setiap minggu kami mengadakan survei ke Desa kemuning untuk melakukan fixasi program kerja.

Tibalah hari pertama KKN kami dimulai, tepat tanggal 25 Juli 2023 Pembukaan kelompok KKN Casacara 152 secara simbolis diresmikan oleh Kepala desa Kemuning, bapak Dadang, S. Ip bersama

dengan Dosen pembimbing lapangan, bapak Zainul Arham, M. Si. Pada saat pembukaan aku berkesempatan menjadi MC bersama dilani salah satu anggota yang sama denganku sebagai bidang keagamaan, bahkan sampai hari pembukaanpun aku merasa masih sangat malas untuk pergi berangkat KKN padahal tempatnya sangat dekat. “Pettttt buruan kesini hayuu latihan MC” kata dilani dengan nada tinggi di voice note, “Iyah miii otw nihhhhh” kataku sambil menyetir motor bebek kesayanganku dengan kecepatan 75 Km/h.

Hari pembukaan telah berlalu, dimalam minggu pertama pak Dadang mengundang kami tuk mukbang nasi liwet di Istananya, alunan live music turut mengiringi malam itu, petikan gitar disandung dengan suara indah dari adinda turut menghangati dinginnya malam didesa kemuning, membuat tenang sukma setiap casacara yang diselimuti rasa khawatir dan takut dengan hari-hari yang akan dilewati 30 hari kedepan, malam itu terasa seperti 30 detik tanpa suara yang menenangkan jiwa.

Hari demi hari dalam sekejap pergi tanpa pamit, program kerja semakin banyak yang direalisasi, angin sore di sawah yang hijau bak es kulkul rasa matcha merasuki hati ini. Saat ku menyadari dengan tatapan kosong melihat langit yang dilukis dengan layangan dan burung-burung bahwa desa Kemuning bak surga di pojok nusantara, badan terasa hangat, aqal merasa ganduh bergelut dengan nurani, menyesali perkataan dan statement awalku mengenai bahwa KKN ini adalah sia-sia berubah menjadi KKN ini adalah istimewa.

Hari berjalan sangat cepat, setiap langkah yang kami lakukan memiliki kisahny tersendiri. Program kerja semakin sedikit dan waktu semakin sempit, ribuan pelajaran dan pengalaman berharga mengubah 180 derajat pandanganku terhadap kuliah kerja nyata ini. Perjuangan, mengurangi ego, saling mengharagi sebuah pendapat, sopan santun, kasih sayang, kebersamaan, dan kerja sama adalah garis besar yang melintang di langit Kemuning. Masyarakat luar biasa laksana orang tua yang selalu mendampingi dan menemani hari-hari kami. Pak Asikin, pak Rt yang luar biasa selalu mewarnai setiap hari KKN kami.

Tibalah dimana hari akhir penutupan kuliah kerja nyata pada hari jum'at tanggal 25 agustus. Rasa sedih selalu menghantuiku pada hari-hari akhir kami kkn, dan dihari penutupan ini akhirnya wujud yang selalu menghantui itu menampakkan wujudnya. *MENANGIS*, yaaa tanpa kusadari air mata ini yang selalu kubanggakan didepan banyak orang karna aku jarang menangis akhirnya mengalir syahdu secara perlahan dari kedua mataku, sambil menatap langit memandang para pejuang yang satu persatu menaiki mobil truck yang menjemput pulang. Sangat sulittt, sungguh sangat sulit melihat teman-teman satu persatu pergi sambil mengayun tangan meninggalkan tempat ini. Teringat abadi wajah teman-teman yang lusuh sebab air mata yang membanjiri, semakin tak kuasaaa..... selamat jalannn.....selamat tinggal.... Terimakasih atas semua yang kalian berikan, terimakasih atas semua kasih sayang, semoga dengan tulisan ini menjadi sebuah surat perantara atas kegaduhan dalam hatiku yang sulit diungkapkan. Sampai jumpaa di lain hari semoga kita bisa saling mengasihi

Sejauh aku berjalan, aku merasakan kedamaian surga yang tak terkira. Yaa, sebuah kedamaian yang tak pernah ku dapatkan di tempat lain. Daerah yang begitu elok dengan ciri khasnya dan permai dengan nyanyian alamnya. Setiap sudut darimu mengukir setiap cerita yang berbeda, perbedaan yang ada tidak membuatmu terpecah belah. Berkatmu kujumpai orang-orang hebat, berkatmu pula kutemukan wanita yang mengajarkanku apa arti sebuah keniscayaan. Langit tetaplah langit mana boleh bumi memilikinya. Kau akan menjadi bagian terindah dari kisah ini. Terima kasihh Kemuning.

## PENGABDIAN DAN DEDIKASI

*Oleh : Ramadhani Erindra*

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Halo perkenalkan, nama saya Ramadhani Erindra, biasa dipanggil Rama. Saya mahasiswa dari program studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada bulan Juli lalu tepatnya tanggal 25 Juli 2023 - 25 Agustus 2023 saya menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) REGULER Tahun 2023 Kelompok 152 (Casacara) di salah satu desa di Kabupaten Tangerang yaitu Desa Kemuning Kecamatan Legok.

Kuliah kerja nyata atau biasa disebut KKN, dulu Ketika mendengar kata - kata tersebut hanya terlintas dalam benak saya adalah hal yang asing karna harus tinggal Bersama orang - orang baru yang asal muasalnya kita tidak saling mengenal. Tetapi setelah semua itu berjalan selama satu bulan, ternyata KKN asyik, teman - teman anggota KKN yang selalu kompak, warga sekitar yang super baik hati dan *humble*. Hal itu menjadi pengalaman yang tak terlupakan.

Ketika KKN saya merupakan bagian dari Divisi Pendidikan, walaupun background kuliah saya bukan dari pendidikan tetapi hati saya terpanggil untuk bergabung di divisi ini. Karena saya merasa pengalaman yang akan saya dapat ketika berada di divisi pendidikan akan sangat berguna bagi saya dalam berbagai hal ke depannya. Hari-hari saya lebih banyak di sekolah setingkat SD bernama MI Nurul Ikhlas. Saya bertemu murid-murid sifat dan wataknya yang berbeda-beda, hal itu yang saya hadapi selama KKN.

Menjadi pendidik tidaklah mudah, banyak sekali tantangan yang harus kita hadapi seperti menghadapi anak - anak yang malas belajar, anak - anak yang tidak mau diatur, anak - anak yang masih kurang dalam pembelajaran. Tetapi semua itu bisa kita lewatkan kalau kita mau menjalankannya dengan sabar dan ikhlas. Anak - anak MI Nurul Ikhlas yang senang ketika saya mengajar dikelasnya membuat saya berfikir bahwa ilmu yang saya dapatkan di universitas memang harus saya salurkan kepada mereka. Saya yang orangnya suka bersosialisasi dan senang ngobrol dengan orang berbagai kalangan. Ketika bertemu anak - anak MI Nurul Ikhlas membuat saya berfikir bahwa banyak hal dan

manfaat yang bisa saya bagikan untuk mereka. Rasa capek saya ketika mengajar tertutup dengan perilaku dan semangat belajar mereka.

Terima kasih untuk siswa – siswi MI Nurul Ikhlas yang sudah memberi saya pengalaman berharga selama satu bulan, terima kasih sudah mengajarkan saya apa arti sabar yang sesungguhnya, dan terima kasih kalian telah semangat belajar ketika saya mengajar dikelas, semoga ilmu yang saya sampaikan menjadi amal Zariah dan ladang pahala untuk kita semua. Sekian kisah inspiratif ini saya bagikan, Terima kasih.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

## DESA KEMUNING YANG BERCAHAYA

*Oleh : Abeliza Firdauzi*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intramural yang diselenggarakan oleh para calon sarjana dari seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasannya dalam hidup bermasyarakat. Pada hakikatnya Program Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan wujud nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat secara nyata.

Saya belajar banyak selama program KKN di Desa Kemuning. Saya belajar tentang kerja sama, kebersamaan, dan pentingnya menjaga lingkungan. Saya merasa bangga dan terinspirasi oleh para warga desa yang selalu ceria dan penuh semangat. Desa Kemuning tempat cinta dan kebaikan bersinar sebaab Desa Kemuning adalah desa yang senantiasa terus melantunkan sholawat. Ini bisa dilihat dari banyaknya acara-acara pengajian serta majlis ta’lim yang selalu ada disetiap harinya. Sehingga des aini pantas dijuluki sebagai “Desa yang bercahaya” dan penuh harapan.

Kisah ini dimulai dengan persiapan kami serta antusias yang tinggi untuk melakukan pengabdian di Desa Kemuning. Kami berangkat

pada pukul 10.00 lalu sampai sekitar pukul 14.00. Kami pun disambut hangat oleh para masyarakat disana. Setelah beberapa hari mengenal warga desa dan budaya mereka, kami mulai memahami tantangan yang dihadapi oleh Desa Kemuning. Salah satu masalah utama adalah minimnya sarana serta pengajar yang ada di sekolah dan kesehatan masyarakat yang masih kurang difahami. Ini menjadi sasaran utama proyek KKN kami. Sebagian besar dari kami mulai Menyusun program kerja yang akan dilaksanakan selama satu bulan kedepan. Adapun program kerja kami, yakni ikut serta dalam pembelajaran, mengadakan kelas kreasi yakni dengan melombakan siswa dalam berkreasi membuat madding, kami juga mengadakan sosialisasi tentang jaga dan sayangi diri. Alhamdulillah, antusias para siswa sangatlah tinggi. Beberapa mahasiswa lainnya fokus pada masalah kesehatan. Mereka turut serta membantu dan bekerja sama dengan para ibu-ibu PKK Desa Kemuning untuk terjun langsung ke Posyandu Kesehatan Desa Masyarakat desa dengan antusias menerima layanan ini dan mulai memahami pentingnya menjaga kesehatan mereka. Kami juga mengadakan kegiatan sosialisasi anti narkoba yang menargetkan siswa smk Desa Kemuning. Kami juga mengundang pembicara ahlinya yakni dari pihak kepolisian. Dan alhamdulillah acara ini dapat terselenggara dengan baik dan bermakna. Saat perjalanan KKN berlanjut, mahasiswa dan penduduk desa mulai belajar satu sama lain. Mahasiswa memahami nilai-nilai hidup sederhana dan semangat gotong royong yang mendalam yang dimiliki oleh masyarakat desa. Di sisi lain, penduduk desa belajar lebih banyak tentang dunia luar dan mendapatkan wawasan baru tentang berbagai topik.

Ketika waktunya tiba untuk meninggalkan Desa Kemuning, saya merasa sedih karena harus berpisah dari teman-teman yang telah saya anggap sebagai keluarga baru. Kenangan di Desa Kemuning seperti permata berkilau mengajar kami arti cinta, pengorbanan yang tulus. Membawa kita kembali ke saat-saat indah itu. Meskipun kami telah pergi, tetapi kenangan tetap abadi, Desa Kemuning, di hati kami, selalu hadir. Kisah ini akan terus kita sampaikan, Sebagai cahaya yang menginspirasi, dalam setiap langkah kami.

Perjalanan KKN kami di Desa Kemuning bukan hanya menyisakan ingatan yang indah, tetapi juga merupakan langkah awal dalam upaya kami untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang memerlukan. Ini adalah sebuah kisah tentang pertukaran budaya, saling belajar, dan memberikan yang terbaik dari diri kami untuk menciptakan perubahan positif. Desa Kemuning mencerminkan betapa kuatnya semangat gotong royong dan tekad untuk mengatasi tantangan saat kita bersatu.

### **Kisah Inspiratif**

*Oleh : Alma Tazkiah*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mengetahui akan adanya KKN ini, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini.

Saya sangat semangat ketika melakukan kunjungan bersama kelompok saya ke Desa Kemuning, Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang. Tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya sangat asri dan hangat disambut oleh para warga serta para petinggi Desa Kemuning, dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut.

Pada Saat itu, Saya berharap para warga Desa Kemuning dapat membantu kelompok saya dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan kedepannya, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada RT, RW, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RT, RW, para pemuda dan tokoh masyarakat disana, mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN kelompok saya.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam keadaan suka maupun duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan lainnya dari tiap anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

### “Orang Asing” dan “Keluarga Bising”

*Oleh: Amanda Chumaira*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah hal yang paling tidak ingin saya lakukan. Membayangkan harus tinggal dan membuat program kerja dengan orang-orang asing ini sempat membuat saya takut. Apakah bisa berbagi ide dengan 22 isi kepala asing yang berbeda? Ternyata bisa. Dimulai dari rapat yang berujung pada sebuah kesepakatan, kami akhirnya berhasil menyusun program kerja serta mampu bekerja sama dengan baik.

Desa Kemuning. Desa tempat kami mengabdikan dan menjalankan tugas kami sebagai mahasiswa yang ingin membawa perubahan. Desa Kemuning terletak pada Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Jarak yang tidak terlalu jauh dari kampus kami, tapi cukup untuk setidaknya satu-dua kali membuat saya rindu rumah.

Namun ternyata, banyak sekali hal-hal yang membuat saya pun enggan untuk pulang ke rumah. Dimulai dari teman-teman yang ternyata sefrekuensi dan mudah akrab, dengan warga desa yang sering kali banyak membantu kami ketika ada kesulitan, yang tanpa ragu mengajak kami, para mahasiswa pemalu ini untuk berbincang sore-sore sambil

liwetan didepan posko. Senyum sumringah dari siswa siswi MI tempat kami mengajar, semangat dan antusias yang diberikan murid ngaji TPQ setiap malam, serta Bapak dan Ibu lurah yang dengan hangat menyambut kedatangan kami. Lalu dengan segala macam jajanan yang menguras isi dompet, dan segala hiruk-pikuk jalanan Desa Kemuning yang saban hari tak pernah sepi.

Soal kelancaran Program Kerja, kelompok KKN kami tidak perlu diragukan, dengan segala rintangan yang nyata, kami berhasil menyelesaikan Program Kerja yang kami sepakati. Namun justru, Hal – hal receh yang diluar tugas kami, terbilang sangat berkesan bagi saya pribadi. Saya yang tadinya berpikir untuk setidaknya pulang, ternyata didera sebuah fakta. Fakta bahwa saya cukup menikmati setiap adegan yang ada di Desa Kemuning dengan para manusia yang awalnya ‘asing’ lalu berubah menjadi keluarga yang ‘bising’. Dalam arti yang baik, Tentunya.

### “Kemuning yang Penuh Tradisi dan Kekeluargaan”

*Oleh : Arumdifa Dhiyaulhaq*

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kemuning memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman yang berharga bagi saya pribadi. Desa Kemuning adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Kemuning memiliki luas wilayah sebesar 247,11 Hektar Dengan jumlah penduduk sekitar 8.100 jiwa yang mencakup 14 Rukun Tetangga, 3 Rukun Warga, dan 3 Dusun yaitu Kampung Kemuning, Kampung Bojong, dan Kampung Bungaok. Desa Kemuning berbatasan dengan Desa Rancangong, Desa Caringin, Desa Palasari, dan Kelurahan Babakan.

Masyarakat Desa Kemuning masih lekat dengan tradisi-tradisi keagamaan seperti pengajian rutin yang diadakan malam hari dengan rangkaian kegiatan yaitu tahlil, dzikir, dan doa bersama. Desa ini juga memiliki penduduk yang sangat menjunjung tinggi gotong royong, kerukunan dan kebersamaan antar warga. Misalnya, saat kami

mengadakan acara tasyakuran, warga sekitar turut serta membantu kami dalam menyiapkan acara tersebut. Seperti ibu-ibu yang membantu kami memasak dan menyiapkan makanan yang akan disajikan, serta bapak-bapak yang membantu kami memasang tenda dan terpal.

Adapun nilai kekeluargaan yang dapat dirasakan. Bapak ketua RT di tempat kami tinggal sangat antusias dengan keberadaan kami. Beliau selalu mengikutsertakan kami dalam setiap kegiatan, seperti pengajian, kerja bakti, dan senam bersama. Beliau juga sangat membantu kami dalam menjalankan program kerja kami. Seperti saat program kerja membuat gapura, beliau membantu dan memfasilitasi kami. Kami juga sangat berterima kasih kepada beliau karena telah membimbing kami dalam proses bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Sehingga kami dapat merasakan kedekatan dengan warga setempat.

Perayaan 17 Agustus di Desa Kemuning juga sangat meriah dengan adanya jalan sehat dan lomba senam. Seluruh warga Desa Kemuning antusias mengikuti acara yang diselenggarakan oleh desa. Hampir seluruh warga Desa Kemuning dari berbagai RT datang memeriahkan acara tersebut. Lapangan Kampung Bungaok Cicanting tempat dimana acara diselenggarakan sangat ramai dan penuh dengan masyarakat Desa Kemuning. Terakhir, kami juga mendapatkan pengalaman dari berbagai kegiatan PKK, seperti poskesdes, posyandu, posyandu remaja, senam bersama, kerja bakti, dan melaksanakan operasi jentik nyamuk. Kegiatan-kegiatan tersebut sangat memberikan kami pengalaman berharga. Kami jadi mendapat pengetahuan dan wawasan baru dengan terjun langsung dalam kegiatan yang ada di Desa Kemuning.

## KENANGAN INDAH

*Oleh: Sundus Silvia*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program wajib bagi mahasiswa semester akhir. Dan disaat memasuki kegiatan KKN perasaan yang aku rasakan adalah gembira. *Mengapa ?* yaa, aku benar –

benar senang menikmati setiap proses kegiatan KKN yang aku jalani. Aku mendapatkan kelompok 152 yang beranggota 22 orang dari berbagai jurusan yang berbeda walaupun berbeda tidak membuat aku dan teman – teman kesulitan tapi justru perbedaan ini membuat kami semakin kompak dalam setiap kegiatannya. Dan kami memberi nama kelompok KKN 152 ini dengan nama “CASACARA” yang memiliki arti “tumbuh dan berproses Bersama”. Sesuai dengan nama yang begitu indah kami berproses bersama dalam kegiatan KKN ini. Pengalaman yang takkan terlupakan dalam ingatanmu, hari demi hari, minggu ke minggu yang dilalui bersama semua terasa sangat berkesan, canda tawa tak pernah terlewatkan dan setiap moment yang mengukir indah di dalam ingatan.

Dalam kegiatan KKN aku mendapatkan tempat di daerah Kabupaten Tangerang, Kecamatan Legok, Desa Kemuning Kampung Bungaok. Desa yang aktif dari berbagai bidang ini membuat desa ini terlihat begitu maju dan dapat berproses mengikuti perkembangan zaman modern baik segi Pendidikan, Sosial maupun Keagamaan. Penduduk disana begitu baik, ramah serta religius sehingga membuat desa kemuning terasa begitu damai dan penuh kehangatan.

Ada beberapa moment yang tak bisa aku lupakan dan membuat aku merasa itu moment kenangan yang begitu indah, diantaranya di minggu pertama kami memenuhi undangan dari kepala desa untuk mengadakan liwetan bersama dan tak lupa juga disediakan hiburannya berupa karaoke bareng yang membuat kami bernyanyi bersama dibawah indahnya langit yang bertaburan bintang – bintang. Kemudian kami membuat gapura untuk memeriahkan hari kemerdekaan, mengikuti kegiatan 10 muharrom bersama warga desa, mengajar di MI Nurul Ikhlas, Mengajar TPQ, menghadiri pengajian desa, ikut serta dalam kegiatan posyandu dan poskesdes, senam sehat bersama ibu – ibu PKK, dan yang paling berkesan adalah moment ketika aku dan teman – teman pergi ke puncak dan menginap di villa sebagai reward kita slama kegiatan satu bulan yang sudah dilalui bersama, disana kami bernyanyi, bermain game yang penuh canda tawa dan masih banyak lagi moment – moment yang begitu indah sehingga membuat aku pun kesulitan untuk mengungkapkannya dengan kata – kata karena setiap moment yang

terjadi membuat aku banyak belajar seperti kebersamaan, kerja sama, tanggung jawab, disiplin, bermusyawarah dan bersosialisasi.

Demikianlah sedikit banyak nya pengalaman yang bisa aku tuliskan sebagai kisah yang sangat indah. Karena dari program KKN ini menjadikan aku pribadi yang lebih mengenal banyak hal - hal serta wajah - wajah baru yang menginspirasi dan terus menumbuhkan rasa semangat aku dalam belajar, dan aku mau mengucapkan terima kasih banyak kepada teman - teman kelompok KKN 152 , semoga kita bisa terus berteman baik sekalipun kegiatan ini sudah berakhir, semoga pertemanan kita ga selesai sampai disini dan semoga kenangan kita tidak akan pernah terhapuskan oleh waktu, jangan lupa untuk bertemu dan sedikit menghilangkan rindu, love u gaiss <3

## Upaya Desa Kemuning Dalam Mewujudkan Desa Sehat Bebas Stunting

*Oleh : Ihda Luthfiatu Zahra*

Senang rasanya, di hari pertama kami melaksanakan kuliah kerja nyata, banyak dari anak-anak di Desa Kemuning yang sangat antusias menyambut kedatangan kami. Keceriaan yang mereka tunjukkan membuat kami tertarik untuk sering berinteraksi satu sama lain. Bahkan tak jarang dari mereka berkunjung ke posko kami untuk mengajak kami bermain dan belajar bersama. Selama kami bermain dengan mereka, kami agak terkejut karena beberapa dari mereka memiliki tubuh kurus dan tinggi badannya di bawah standar, berbeda dengan anak-anak di kota yang sudah memiliki proporsi tubuh yang besar dan normal se-usia mereka. Hal ini membuat kami mencoba mengobservasi lingkungan sekitar posko kami yang rata-rata hanya menyediakan jajanan

mengandung tepung seperti seblak, aci, snack ringan dan es kemasan bagi anak-anak. Sehingga asupan gizi yang masuk tentu kurang terpenuhi. Maka berdasarkan observasi yang kami lihat, anak-anak di desa ini masih membutuhkan upaya pencegahan stunting. Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar.

Bekerjasama dengan Ibu-Ibu PKK setempat, kami sebagai mahasiswa turut ikut turut tangan dalam kegiatan posyandu remaja maupun posyandu balita. Kegiatan posyandu ini memang sudah menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan di desa ini sebagai upaya untuk mencegah tingginya angka stunting. Lebih dari itu, desa ini secara aktif melakukan edukasi kesehatan kepada remaja di desa setiap bulan. Untuk itu ambisi desa ini sangat besar dalam mewujudkan desa sehat bebas stunting. Dalam kegiatan posyandu kami mahasiswa juga mendistribusikan cemilan sehat serta mengajarkan pola hidup sehat dengan berolahraga kepada remaja melalui interaksi aktif. Selain itu, kami pun turut memberikan pentunjuk dalam konsumsi obat cacing pada balita agar terhindar dari penyakit cacingan. Keramahan Ibu-Ibu PKK dan warga setempat terkadang membuat kami tertawa lepas begitu saja melihat beragam reaksi yang dilakukan oleh balita, warga atau bahkan dari kami sendiri selama kegiatan posyandu berlangsung.

Meskipun kegiatan posyandu telah dilakukan secara rutin, kami juga melakukan pemeriksaan balita dan kehamilan warga setempat secara *door to door* bersama petugas puskesmas untuk meningkatkan kesadaran para warga setempat seberapa pentingnya kesehatan balita dan ibu hamil, demi menciptakan generasi sehat dan unggul. Dari kegiatan ini lah tawa dan senyum yang mereka pancarkan membuat kami ingin terus mengulurkan tangan kepada anak-anak Desa Kemuning untuk bisa hidup sehat bebas stunting. Kontribusi kecil ini diharapkan dapat membawa perubahan kecil yang bisa terus mengalir ke generasi selanjutnya dalam berupaya untuk menurunkan angka stunting di Desa Kemuning. Karena kami percaya generasi yang sehat akan menciptakan generasi yang gemilang dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

## “Pengalaman Baru yang Tidak Terlupakan”

*Oleh : Diva Ratu Alfahira*

Pada awalnya, membayangkan KKN adalah suatu kegiatan yang menakutkan karena harus bertemu orang-orang baru dengan berbagai macam karakter yang membuat saya harus menyesuaikan diri lagi dengan lingkungan yang baru. Saya tidak yakin bisa beradaptasi dengan lingkungan baru tetapi semuanya berjalan dengan baik bersama teman-teman kelompok mulai dari rapat, survey, sampai keberangkatan KKN kami ke Desa Kemuning.

Tiba di Desa Kemuning pada tanggal 25 Juli untuk mengabdikan selama sebulan membuat saya harus siap dalam hal apapun yang akan datang nantinya. Kami memulai hidup bersama layaknya keluarga, mulai dari bangun untuk memulai kegiatan hingga tidur lagi kami lakukan bersama. Dalam satu rumah perempuan, terdapat 13 orang dengan 3 kamar. Tidur berjejer bersama tiga orang dalam satu kamar kecil dengan barang bawaan kami yang banyak membuat tempat kami untuk tidur menjadi kurang luas. Namun, hal itu bukanlah sesuatu yang saya keluhkan karena saya mendapatkan kenangan dan kebersamaan yang tidak pernah saya lupakan.

Setiap hari kami melakukan berbagai kegiatan yang telah kami rencanakan dalam program kerja KKN selama satu bulan di Desa Kemuning. Mulai dari mengajar di MI & TPQ sampai membantu seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh desa. Dari kegiatan yang kami lakukan pasti membuat kami lelah dan letih tetapi karena canda dan tawa kami bersama membuat rasa lelah dan letih hilang begitu saja. Apalagi ditambah dengan keramahan warga, senyum dan tawa anak-anak yang kami ajar dengan tulus dan penuh kebahagiaan membuat semua kegiatan yang kami lakukan terbayar.

Banyak sekali kenangan yang telah kami lalui di Desa Kemuning yang tidak akan pernah saya lupakan seumur hidup saya. Setiap tempat

meninggalkan banyak cerita dalam pengalaman hidup kami. Saya sangat sedih ketika harus meninggalkan orang-orang baik yang sudah banyak sekali membantu kami dalam melaksanakan kegiatan program kerja kami sampai kehidupan sehari-hari kami disana banyak sekali dibantu hingga rasanya mengucapkan kata terima kasih saja tidak cukup untuk mengungkapkan rasa syukur kami terhadap mereka.

Dari KKN di Desa Kemuning saya belajar banyak hal yang tidak pernah saya lakukan dan tidak pernah saya temui sebelumnya. Saya sangat bersyukur bisa melakukan semua kegiatan KKN dengan lancar bersama semua teman-teman kelompok KKN Casacara 152. Terima kasih untuk semuanya telah memberikan kenangan yang tidak akan terlupakan seumur hidup saya.

### **Keluargaan Bersama Desa Kemuning**

*Oleh: Sulistya Ningsih*

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kemuning banyak sekali memberikan pelajaran mengenai hal baru untuk saya. Desa Kemuning merupakan desa yang terletak di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas wilayah 247,11 ha dan jumlah penduduk 8.178 jiwa. Terdapat sejarah yang menarik dibalik nama Desa Kemuning ini, nama Kemuning dipilih untuk dijadikan nama Desa di karenakan adanya suatu legenda masyarakat sekitar dengan berdirinya sebuah Masjid yang disebut "*Masjid Tiban*" yaitu Masjid yang berdirinya tanpa di ketahui asal muasal berdirinya sebuah Masjid tersebut dan di dalam nya terdapat sebuah **Bedug** yang lumayan dan terbuat dari **kayu Kemuning**. Dengan maksud dan tujuan nama Desa Kemuning bisa harum seperti bunga Kemuning dan bisa terkenal ke seluruh penjuru Indonesia seperti suara Bedug dari Masjid Kemuning dan wangi seperti bunga kemuning.

Mata pencaharian masyarakat Desa Kemuning mempunyai pekerjaan yang mayoritas 60% adalah buruh pabrik dan 40% merupakan

petani penggarap. Dengan beriklim tropis cenderung panas yang dimiliki Desa Kemuning hal tersebut sangat berpengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Kemuning, namun tidak membuat para petani penggarap di Desa Kemuning untuk menutup lahannya. Para petani tersebut mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan sistem tadah hujan dengan memanfaatkan tiupan mata angin yang berhembus dari arah Utara ke selatan.

Desa ini memiliki penduduk yang sangat ramah dan saling mengulurkan tangan satu sama lain, hal ini membuat saya merasakan rasa kekeluargaan yang begitu kental antar masyarakat penduduk Desa Kemuning ketika berada di tengah desa ini. Masyarakat Desa Kemuning sangat mendukung segala kegiatan yang kami lakukan disana, dan dengan sukarela membantu disetiap kegiatan yang sedang kami lakukan. Mereka dengan senang hati untuk ikut berpartisipasi dan mengajak kita untuk ikut serta di berbagai kegiatan masyarakat yang ada disana, seperti kegiatan sosial yang sangat menyenangkan kita diajak untuk berpartisipasi dalam gerak jalan sehat, liwetan bersama, upacara kemerdekaan, bahkan dalam kegiatan posyandu. Bukan hanya masyarakat setempat yang menerima kami dengan ketulusan hati tetapi aparaturnya Desa Kemuning juga sangat mendukung kami. Kami banyak diberi pelajaran mengenai kehidupan bermasyarakat oleh para aparaturnya Desa Kemuning, mereka dengan senang hati untuk berbagi ilmu dan pengalaman sehingga kami sangat merasa nyaman ketika berada di tengah desa ini. Para aparaturnya Desa Kemuning sangat memperhatikan kesejahteraan serta kesehatan masyarakatnya dengan menggunakan fasilitas yang dimiliki secara maksimal, untuk itu aparaturnya Desa Kemuning telah membuat program pada setiap minggunya dalam kegiatan poskesdes dan posyandu untuk memperhatikan kesehatan masyarakatnya. Harapan saya, semoga rasa kekeluargaan dan gotong royong yang ada di Desa Kemuning tidak luntur dan terus dipertahankan karna hal tersebut yang membuat Desa Kemuning ini sangat nyaman untuk di datangi kembali.

## “Mengukir Kisah Bersama 22 Pengabdian”

*Oleh: Tabina Azzahra*

Hal pertama yang saya rasakan ketika pengumuman pelaksanaan kegiatan KKN 2023 ini adalah takut. Takut bertemu orang-orang baru, wajah baru dengan sifat dan kepribadian baru yang pastinya sangat berbeda dengan saya dan kami akan ditempatkan di tempat yang sama selama 1 bulan. Rasa takut dan khawatir itu bukan hanya sekedar karena bertemu orang baru melainkan juga memikirkan apakah saya dapat berbaur dengan teman-teman yang lain? Apakah kami dapat melaksanakan kegiatan di tempat yang sama sekali belum kami datangi? Apakah nantinya kegiatan yang kami lakukan dapat berjalan lancar dan berguna untuk masyarakat setempat?

Namun, setelah beberapa kali melaksanakan rapat dan survei, saya merasakan telah munculnya rasa kekeluargaan di kelompok kami, namun masih terdapat pikiran seperti, “apakah mereka akan tetap sama ketika kami nanti tinggal bersama?” bahkan kekhawatiran dan ketidaksiapan itu masih ada ketika kami akan berangkat ke desa yang akan kami tinggali, tetapi pikiran itu terpatahkan setelah beberapa hari kami tinggal bersama. Saya melihat kerjasama dan kemauan para anggota KKN ini untuk mewujudkan program kerja yang telah kami susun agar terlaksana dengan baik dan sukses.

Desa yang kami tinggali bernama Desa Kemuning, lebih tepatnya kami tinggal di Kampung Bungaok, Cicanting, Desa Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pelaksanaan kegiatan KKN ini memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran yang sangat berarti bagi saya. Disini, kami melaksanakan banyak hal-hal baru bersama, mulai dari mengajar di sekolah, mengajar mengaji, bersosialisasi dengan masyarakat desa serta banyak hal lainnya. Masyarakat desa menerima dan menyambut kami dengan sangat hangat, banyak sekali bantuan yang kami dapatkan dari warga sekitar tempat yang kami tinggali. Desa kemuning juga merupakan desa yang sangat maju, terdapat banyak kegiatan yang dapat kami bantu atau ikuti selama tinggal di desa ini, antara lain membantu dalam kegiatan posyandu

ataupun pengajian rutin dan senam sehat yang diadakan desa. Selain itu, kekeluargaan di desa ini juga sangat terasa, kami bahkan silaturahmi ke rumah kepala desa dan melaksanakan liwetan disana. Kami juga diajak dalam perayaan ulang tahun desa dan jalan santai bersama warga desa. Lalu, kami juga melaksanakan kegiatan 17 Agustus di desa ini yang dimulai dari upacara bersama di Stadion Legok diikuti perlombaan di desa Kemuning. Selain itu, kami juga melaksanakan tasyakuran sekaligus penutupan atas kegiatan kami di desa dengan memasak dan mengaji bersama.

Kegiatan KKN yang awalnya saya pikir menakutkan ternyata semenyenangkan ini, 1 bulan tidak terasa karena dilalui bersama teman-teman yang baik dan asik, kami melakukan semuanya bersama, makan bersama, masak bersama, bermain bercanda dan tertawa bersama, semua suka maupun duka kami lewati bersama. Selain itu, teman-teman kelompok Casacara 152 ini tingkat kepeduliannya sangat tinggi, setiap ada yang sakit pasti kami akan merawat satu sama lain, kami juga dapat bercerita satu sama lain pada pertemuan yang singkat ini, saya merasa sangat beruntung dipertemukan dengan teman-teman seperti mereka, ketakutan saya ketika awal pengumuman itu hilang seketika, kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat berharga bagi saya sampai akhir kami melaksanakan KKN. Terima kasih teman-teman semua untuk 1 bulannya, 32 hari bersama kalian, orang-orang yang awalnya tidak saya kenali sama sekali ini ternyata memberikan pelajaran yang sangat berharga untuk saya. Sampai bertemu lagi dan sukses untuk kita semua!!!

### “Sepotong Kisah yang Penuh Rasa Syukur”

*Oleh: Pradita Anindya Utami*

Kisah ini dimulai saat saya diberikan kesempatan untuk belajar dan mencari pengalaman melalui program Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN. Apa yang terlintas dipikiran kalian jika mendengar kata tersebut? Takut? Menyeramkan? Yaa kira kira itulah yang terlintas dipikiran ku juga. Sempat terlintas “Kayanya gamungkin saya bisa jalanin

kegiatan ini selama 1 bulan”. Namun selama berlangsungnya kegiatan KKN ini aku tersadar bahwa siapa sangka perempuan yang selalu merindukan rumah ketika berada di kos, justru menjadi perempuan yang malas pulang ketika berada di Posko KKN. Jika ditanya kenapa? saya akan menjawab, perasaan hangat, nyaman, kekeluargaan, dan seribu perasaan positif lainnya menjadi sebab saya menyukai semua kegiatan di KKN ini.

Kami mahasiswa yang terdiri dari 22 orang melaksanakan kegiatan KKN yang berlangsung pada bulan Juli hingga Agustus di desa Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Dari awal kedatangan saya di desa ini, saya bersyukur dan kagum dengan segala potensi desa, kemajuan desa, keberagaman, keagamaan, dan kebersamaan antar warganya. Hal ini lah yang membuat kami (kelompok KKN 152) dapat mengambil banyak pelajaran dari desa ini. Dimulai dari kepedulian antar sesama, tolong menolong, kebersamaan antar tetangga, dan saling menghargai. Berbagai acara yang diselenggarakan di desa ini membuat ku berpikir bahwa desa ini selangkah lebih maju daripada desa tempat ku tinggal. Bagaimana tidak, acara yang diadakan seperti kegiatan poskesdes yang rutin setiap minggu, upacara kemerdekaan RI yang dilaksanakan se kecamatan Legok di stadion mini, pesta rakyat desa Kemuning, dan beberapa acara lainnya yang merupakan acara acara yang melibatkan para warga.

Di desa ini, saya banyak mencoba dan belajar hal baru yang belum pernah saya lakukan. Mulai dari mengajar MI, mengikuti kegiatan poskesdes, operasi jentik nyamuk, mengajar TPQ, memberikan sosialisasi anti narkoba, sosialisasi jaga diri dan lain lain. Walaupun program studi yang saya ambil pendidikan matematika, namun kegiatan mengajar di MI ini menjadi kegiatan mengajar yang saya lakukan pertama kali di sekolah. Di awal kegiatan, di dalam diri saya timbul rasa takut dalam mengatasi karakter siswa. Namun setelah saya menjalani mengajar ini, sungguh senang rasanya dapat memberikan ilmu saya kepada anak anak yang menggemaskan, aktif, lucu, dan penyayang. Kebahagiaan ini menjadikan saya semangat dalam menjalani seluruh rangkaian program kerja KKN ini.

Terlepas dari itu, pengalaman dan pelajaran yang terjadi selama KKN ini berlangsung dalam suka kami melaksanakan program kerja yang cukup menguras tenaga dan pikiran dari masing-masing anggota. Tak jarang terdapat beberapa konflik atau kesalahpahaman antar satu sama lain, namun inilah yang menjadi tantangan kami dalam menyelesaikan konflik yang ada. Dengan ini, kami, khususnya saya jadi mengenal karakter masing-masing anggota, belajar menghargai perbedaan pendapat, dan cara menyikapi hal tersebut. Dari permasalahan inilah yang menumbuhkan rasa kekeluargaan dalam kelompok, dan menciptakan persahabatan antar kami.

Kisah ini akan saya tutup dengan rasa syukur yang tiada henti-hentinya kepada Allah SWT yang telah mengirimmkan teman-teman sekaligus menjadi keluarga baru, warga desa Kemuning, adik-adik MI yang penuh kasih sayang. Terima kasih atas semua kenangan indah yang terukir dalam kegiatan Kerja Kuliah Nyata ini. Terima kasih kalian menjadi bagian terindah dari kisah hidupku.

## **Kebersamaan di Desa Kemuning**

*Oleh: Mutia Shafira*

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kemuning yang dilakukan kurang lebih selama sebulan memberikan banyak pengalaman dan pelajaran bagi saya. Saya sangat bersyukur dipertemukan dengan teman-teman yang baik dan perhatian terhadap antar anggota KKN. Walaupun kami memiliki perbedaan karakteristik dan keahlian, tetapi dengan perbedaan itu membuat kami bersatu untuk melaksanakan proker di Desa Kemuning. Dalam pelaksanaan proker KKN, di kelompok saya dibagi menjadi tiga bidang yaitu bidang keagamaan, sosial, dan pendidikan. Saya termasuk anggota bidang pendidikan, di bidang pendidikan proker yang dilakukan yaitu mengajar siswa di MI Nurul Ikhlas. Kami mengajar siswa kelas 1, 2, 5, dan 6. Semua mata pelajaran kami ajarkan kepada siswa, satu kelas diajarkan oleh 2-3 orang. Saat mengajar kami membagi tugas, ada yang menjelaskan materi dan ada

yg memantau siswa. Saat dikelas kebersamaan siswa yg saya lihat yaitu ketika ada siswa yang tidak membawa buku LKS, teman sebangku siswa tersebut meminjamkan LKSnya, jadi satu LKS untuk dua orang. Selain itu ada juga yang saat Fulan tidak mengerti dengan materi yg kami berikan, Fulanah membantu Fulan dengan cara menjelaskan kembali materi yang kami berikan agar si Fulan mengerti.

Kebersamaan selanjutnya yang saya rasakan di MI nurul Ikhlas adalah saat melaksanakan lomba mading anggota kelompok kkn 152 bekerja sama dengan para siswa untuk membuat mading, ada yg menggambar, menulis, dan mewarnai. Selain mengikuti proker bidang pendidikan, saya juga mengikuti proker bidang sosial dan bidang keagamaan. Pada bidang sosial kegiatan yg saya ikuti yaitu poskesdes di kantor desa Kemuning yang diadakan setiap hari jumat pada pukul 09.00-11.00. Pada kegiatan tersebut saya dan teman-teman mengecek tensi, berat badan, dan tinggi badan orang yang sakit. Sedangkan pada bidang keagamaan kegiatan yang saya ikuti yaitu mengajar ngaji anak-anak di dekat posko kkn pada pukul 18.30-19.30.

Kebersamaan selanjutnya yg saya rasakan yaitu saat keseharian selama KKN di desa Kemuning saya dan teman<sup>2</sup> dapat bekerja sama dengan baik, seperti memasak bersama, bersih<sup>2</sup> bersama, dan saat makan pun selalu ada teman yg mengajak saya untuk makan bersama. Saya juga punya teman yang sangat perhatian ketika ada anggota KKN yg sakit. Teman saya ini membuatkan minuman herbal dan saat malam hari keluar keliling desa Kemuning untuk mencari bubur. Kebersamaan dengan anggota kelompok KKN di desa Kemuning ini membuat saya teringat bahwa sekitar h-30 KKN saya sangat sangat overthinking, saya takut saat KKN tidak bisa berbaur dengan mereka, dan saya takut tidak ada yg mau berteman dengan saya. Tapi ternyata Alhamdulillah mereka selalu mengajak saya dan semakin lama saya merasa nyaman. Terimakasih banyak yaa teman-teman.

**SERIBU BINTANG**

Oleh: Mia Rahma Dilani

Tulisan ini dimulai di sebuah kedai kecil, tempat seorang perempuan melahap eskrimnya bersama dengan dirinya. Bukan sendiri. Ku pertegas, dia berdua dengan dirinya. Hal kedua yang ingin ku pertegas lagi yaitu, tulisan ini sepertinya tidak begitu mengandung kisah inspiratif, entahlah. Ada sesuatu yang besar yang sangat ingin aku luapkan dan ku harap bisa menjadi seperti 'Seribu Bintang' yang terbentang di angkasa bila kau di sini, tuk sekedar menemani, tuk melintasi wangi, yang selalu tersaji di satu sisi hati –ini lirik lagu, hahaha. Benar, judul tulisan ini aku ambil dari potongan lirik lagu Roman Picisan yang pernah dibawakan Syibro dan Atqa di Rumah Pak Kepala Desa malam itu. Salah satu perkumpulan yang sangat berkesan.

Tangerang. Awal aku mendengar kata tersebut yang muncul dikepalaku adalah pertanyaan, "Panas enggak ya, disana?", tapi untungnya tidak begitu, Ciputat masih menjadi pemenangnya. Hanya saja, sepanjang perjalanan dipenuhi dengan truk-truk bahkan mobil *container* yang sibuk berlalu lalang dengan kecepatan yang bukan main. Kami diperingati untuk tidak membawa motor di belakang angkot, karena katanya angkot disana seringkali berhenti tanpa aba-aba, sekalipun saat kecepatan sedang laju-lajunya. Debunya? Oh, jangan tanya. Rasanya ada yang kurang jika tangan atau wajah tidak hitam sepulang berjalan-jalan disana, hahaha.

Ada ribuan rasa syukur yang ingin ku beberkan disini; mendapatkan rumah yang nyaman, teman kelompok yang luar biasa sempurna bagiku, air yang cukup, karena katanya di daerah lain susah air, *huhu...* Tetangga yang baiknya seperti orang tua dan saudara sendiri, adik-adik lucu yang selalu antusias untuk bermain, belajar, jalan-jalan dan jajan setiap kali bertemu kami, lingkungan yang bisa dibilang sangat religius untuk kategori pedesaan yang mungkin di daerah lain tidak sebanyak di Desa Kemuning - pengajian yang sepertinya hampir ada setiap hari, *Masya Allah. Alhamdulillah*, entah harus dengan apa ucapan syukur ini aku ungkapkan. Sebelumnya aku jelaskan, jujur, ketakutan terbesarku di KKN ini adalah, sulitnya menemukan teman yang sadar

akan kewajibannya kepada Tuhannya. Tapi anggota KKN 152 mematahkan itu, mereka membuktikan bahwa Kasih Sayang Allah tengah mengelilingi kehidupan KKN ku. Bahkan nyatanya lebih dari itu.

Alma yang selalu bangun sebelum adzan subuh, lalu mandi pagi sekali, kemudian Anin, orang rajin kedua setelah Alma sejauh yang ku ketahui, yang selalu membangunkan untuk shalat subuh, mengingatkanku untuk makan, mengaji bersamaku di saung selepas subuh. Dinda dan Sundus, dua Upin Ipin kesayanganku, teman bonceng tiga ku, senior *make-up* ku, teman si paling *hayu* jika diajak kemana-mana, hahaha. Dan keduanya pintar masak! Ah, apakah cukup jika aku jelaskan kelebihan mereka semua disini? sepertinya seratus juta lembar pun tak akan cukup. Sulit diungkapkan, mereka semua lucu dan indah bersamaan. Ini keseluruhan, *yaa*. Baik yang menetap di Posko maupun kontrakan, terima kasih karena telah menjadi orang-orang baik yang mewarnai kisah KKN ku di Desa ini.

Satu yang ingin ku soroti, setidaknya tulisanku ini aku harap bisa memenuhi ketentuan *e-book*. Ya, mungkin ini bisa disebut kisah inspiratif (dari penduduk sekitar). Tidak perlu jauh-jauh, tetangga depan kami, Ibu dan Bapak depan rumah, beliau yang aku rasa selalu mengawasi kami, siap sedia atas semua permintaan tolong kami, antusias ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan aneh kami, membuatkan kami tempat jemuran ketika tambang samping rumah putus, *hehe*. Memindahkan pos untuk kami nongkrong, mengajak kami makan nasi liwet bersama, dan banyak lagi. Beliau yang tidak pernah menegur karena bising kami, padahal bisa saja itu dilakukan, tapi mereka membiarkan kami bersenda gurau satu sama lain. Ada juga tetangga yang tiba-tiba memberikan kami keripik singkong. Jamuan dari Ustadz Naim setelah penutupan kegiatan di TPQ - sebelum penutupan KKN. Jamuan dan hiburan yang disediakan Bapak dan Ibu Kades, sehingga kami memiliki kenangan indah di minggu pertama, ini yang menurutku luar biasa. Penduduk disana sangat baik, ramah, religius dan penuh dengan kehangatan. Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah atas karunia yang diberikan. Sepertinya ini cukup mewakili isi 'kisah inspiratif' yang harus disampaikan. Sisanya,

aku ingin menggambarkan suasana hatiku dengan beberapa paragraf usang dan asing;

*Senja di peradaban Desa Kemuning membentangkan indah jingganya kala Ia berhasil menangkap senyumanmu yang terukir sempurna. Berlarian bersama seperti anak-anak kecil menemukan bahagiannya. Saat itu, 31 Juli 2023, tepat tujuh hari kebersamaan mulai menghangat diantara tubuh-tubuh asing yang mulai saling memeluk. Ketakutan dan kekhawatiran yang sedikit demi sedikit tertangkis oleh candaan kecil di sebuah gubuk sederhana.*

Hey, apakah kamu berhasil merekam semua itu? Merekam ribut yang disebabkan biyawak kecil tak berdosa yang kemudian mengundang para tetangga untuk berkunjung ke posko? Bagaimana dengan kejadian pukul dua dini hari yang dialami dua seniman kita, Bang Yatna dan Kak Ipat, kala melihat sesuatu putih yang terbang di atas pohon seperti ingin menghampiri mereka, kemudian sukses membuat Kang Riyadi lompat dan berpindah ruangan padahal tengah berada dalam mimpinya yang mungkin sudah sampai Karawang? Apakah kamu berhasil merekam kebaikan Pak RT Nusantara yang seringkali datang tiba-tiba untuk mengundang suatu acara? Apakah kamu berhasil merekam renekan anak-anak di dalam kelas yang meminta jam istirahat? Apakah kamu masih mengingat Agus dan Juna, dua jagoan kecil yang tak pernah absen dalam pandangan anggota Casacara? Oh, bagaimana dengan Poskesdes hari Jumat? Masih ingatkah dengan dokter tampan yang modus meminta nomor Adinda? Bagaimana dengan kisah jatuhnya helm Ummi yang terbang, dan baru melapor kepada sang driver setelah beberapa meter jauhnya? Hm... seperti ini

ya penumpang motor itu sedang adu introvert satu sama lain. Terakhir, apa kabar helm merah jambu yang telah melindungi kepalaku sepanjang perjalanan Tangerang-Puncak? Masihkah kamu merekam itu semua? Atau mungkin kamu berhasil merekam lebih dari kisah yang aku sebutkan di atas?

Kawanku, Sobat Casacara 152...

Terima kasih karena sudah menjadi bagian luar biasa indah dari kisahku di bulan Mei - Agustus kemarin. Aku harap aku bisa menemukan kata yang lebih bermakna dari terima kasih, karena bersama kalian, aku temukan langitku. Aku bisa

*menatap senja dalam indahnya tawa bersama, aku bisa menikmati pelangi di tengah kerusuhan kecil ketika berdiskusi di ruang sederhana, dan aku bisa memandang purnama di bawah eratnya rasa saling percaya. Aku harap Tuhan selalu menjaga bahagiamu. Aku harap Tuhan Melindungi setiap perjuanganmu, dan menguatkan setiap langkahmu. Terima kasih, terima kasih...*

# DOKUMEN PENYERTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Rina Nuryati, L. S. (2020). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT). *Jurnal Agristan*, Vol.2 No.1, 4
- Pramita dan Kristina (2012). Teknik Focus Group Discussion dalam Penelitian Kualitatif. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol. 16, No. 2, 117-127.
- Profil Desa Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten Tahun 2023*, dokumen dalam bentuk soft file pdf yang diberikan oleh Sekretaris Desa Kemuning pada tanggal 20 Juni 2023

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Muhammad Zidan Suharto (Pendidikan Agama Islam – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Muhammad Zidan Suharto adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan PAIKonsentrasi Aqidah Akhlak di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. ia memiliki kompetensi akademik dibidang pendidikan yaitu mengajar mengenai ilmu-ilmu agama dari jenjang SMP-SMA. ia juga memiliki keterampilan di bidang budidaya ikan dan ilmu pengantar mengaji kitab. Posisinya saat ini adalah sebagai ketua di kelompok.

### 2. Adinda Dwi Ramadhan (Ushuludin – Fakultas Ushuludin)

Adinda Dwi Ramadhan seorang mahasiswi aktif di program studi Ilmu Alqur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin. Ia aktif dalam kegiatan organisasi kampus yaitu Dewan Eksekutif Mahasiswa (Dema) Fakultas Ushuluddin yang mana ia menjabat di Divisi Sekretariat yang bertanggung jawab dalam mengurus surat surat yang ada di Dema Fakultas Ushuluddin itu sendiri. Ia juga mempunyai keahlian dalam bidang Ke Pramuka an dan telah mengikuti pelatihan juga pelantikan sampai tingkat Garuda. Posisi saat ini adalah sebagai Wakil Ketua kelompok.

### 3. Abeliza Firdauzi (Pendidikan IPS - Fakultan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Abeliza Firdauzi adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan IPS-Konsentrasi Sosiologi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik dibidang pendidikan yaitu mengajar mengenai ilmu-ilmu sosial dari jenjang sekolah SMP-SMA. Ia juga memiliki keterampilan dibidang seni olahraga beladiri pencak silat. Posisinya saat ini adalah sebagai sekretaris I di kelompok.

### 4. Muhammad Farhan Fathurrahman (Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Muhammad Farhan Fathurrahman merupakan mahasiswa aktif program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia berperan aktif di berbagai kegiatan mahasiswa mulai dari organisasi,volunteer dll.

sebagai mahasiswa akuntansi ia memiliki kemampuan kreativitas, inovasi dan mampu berpikir di luar kotak untuk menemukan solusi baru dan efektif dalam menghadapi tantangan keuangan dan bisnis. Posisinya saat ini adalah sebagai sekretaris 2 di kelompok.

#### **5. Amanda Chumaira (Sastra Inggris – Fakultas Adab dan Humaniora)**

Amanda Chumaira adalah mahasiswi Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik dibidang kesastraan Inggris yaitu dapat mengajar mengenai ilmu-ilmu bahasa Inggris dari jenjang sekolah SD - SMA. Ia aktif dalam berorganisasi dan saat ini statusnya sebagai anggota himpunan mahasiswa jurusan dibidang seni budaya. Posisinya saat ini adalah sebagai bendahara 1 di kelompok.

#### **6. Alma Tazkiah (Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)**

Alma Tazkiah adalah mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan yaitu memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai dasar-dasar akuntansi. Ia juga memiliki keterampilan di bidang olahraga bola voli. Posisinya saat ini adalah sebagai bendahara 2 di kelompok.

#### **7. Ahmad Syibromalisi (Hukum Keluarga – Fakultas Syariah dan Hukum)**

Ahmad Syibromalisi mahasiswa aktif program studi hukum keluarga fakultas syariah dan hukum, saya aktif dalam kegiatan organisasi di luar kampus salah satunya pernah menjadi Editor Video dan Videography di lembaga edukasi ADVOKAT KONSTITUSI, dalam kegiatan tersebut saya pernah meraih penghargaan editor video terbaik. Saya juga aktif di kegiatan remaja mushola gang buaya sebagai salah satu pengajar baca tulis alquran. Posisi saya saat ini sebagai Divisi Publikasi, dokumentasi dan dekorasi (PDD)

#### **8. Sundus Silvia (Pendidikan Guru MI – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)**

Sundus Silvia seorang mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik dibidang pendidikan dan keagamaan seperti

mengajar anak2 maupun remaja dan juga pernah mengikuti kegiatan desain grafis dan komunikasi visual. Dan ia juga memiliki keterampilan dibidang seni musik islami. Posisi saat ini sebagai publikasi, dokumentasi dan dekorasi (PDD)

#### **9. Ramadhani Erindra (Fisika – Fakultas Sains dan Teknologi)**

Ramadhani Erindra adalah mahasiswa Jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia mempunyai beberapa pengalaman di bidang bisnis terutama e-commerce. Ia juga aktif di berbagai kegiatan kedaerahan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan yaitu mengenai ilmu-ilmu dasar sains. Ia juga memiliki keterampilan di bidang olahraga di bidang sepakbola dan futsal. Posisinya saat ini adalah sebagai Divisi Perlengkapan di kelompok.

#### **10. Ahmad Samhan Labib (Ilmu Hadis – Fakultas Ushuludin)**

Ahmad Samhan Labib Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadist. Ia memiliki beberapa keterampilan umum seperti mengajar mengaji dari usia anak sampai remaja. Serta mampu dan terbiasa bersosialisasi dengan warga setempat khususnya kaum Bapak/Ibu di pengajian. Saat ini berada di posisi divisi perlengkapan.

#### **11. Ahmad Riyadi (Sejarah Peradaban Islam – Fakultas Adab dan Humaniora)**

Ahmad Riyadi adalah mahasiswa Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas adab dan Humaniora. Iya memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan yaitu pengetahuan dan pemahaman terhadap penelitian kesejarahan. Ia juga memiliki keterampilan dalam bidang seni olahraga beladiri seperti Pencak silat. Posisinya saat ini adalah sebagai anggota perlengkapan (perlap).

#### **12. Pradita Anindya Utami (Pendidikan Matematika – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)**

Pradita Anindya Utami adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki keterkaitan dengan bidang Pendidikan dan senang mengajar. Selain itu, ia memiliki pengalaman mengajar private dari jenjang sekolah SD-SMP. Ia juga berkompeten dalam

bersosialisasi. Posisi ia saat ini adalah sebagai Koordinator Divisi Hubungan Masyarakat.

### **13. Rifat Kusuma (Perbandingan Madzhab – Fakultas Syariah dan Hukum)**

Rifat Kusuma seorang mahasiswa yang aktif di program studi Perbandingan Madzhab Fakultas Syariah dan Hukum, ia memiliki kompetensi akademik di bidang keagamaan, terutama di bidang Hukum Islam. Ia pernah menjadi lulusan terbaik saat di pondok pesantren dan ia juga memiliki keterampilan dalam bidang alat musik, terutama Hadroh dan marawis. Posisinya saat ini adalah sebagai Divisi Humas di kelompok.

### **14. Tabina Azzahra (Matematika – Fakultas Sains dan Teknologi)**

Tabina Azzahra adalah mahasiswi Jurusan Matematika-Konsentrasi Aktuaria di Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik dibidang pendidikan yaitu mengajar mengenai ilmu-ilmu matematika. Ia juga memiliki keterampilan dibidang seni tari dan seni musik modern. Posisinya saat ini adalah sebagai anggota divisi humas di kelompok.

### **15. Atqa Salam Ramadhan (Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)**

Atqa Salam Ramadhan adalah seorang mahasiswa aktif di Program Studi Manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis. ia aktif dalam kegiatan organisasi di himpunan mahasiswa program studi manajemen. Saat ini, ia menjabat sebagai kepala bidang di organisasi tersebut, di mana ia bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan bidang tersebut. Sebagai mahasiswa jurusan Manajemen, ia memiliki keterampilan di bidang pengelolaan tim dimana seorang manajer sering melibatkan bekerja dalam tim. ia belajar untuk berkolaborasi dengan orang lain, berkontribusi dalam tim, dan mengelola dinamika kelompok. Ini meliputi keterampilan dalam berkomunikasi dengan anggota tim, bekerja dalam lingkungan multikultural, menyelesaikan konflik, dan mencapai tujuan bersama. Ia juga terlibat dalam program Kelompok Kerja Nyata (KKN) di mana ia menjadi anggota divisi acara. Dalam peran ini, ia berkontribusi dalam perencanaan, pengorganisasian, dan

pelaksanaan acara-acara yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan mempererat hubungan antarwarga.

#### **16. Arumdifa Dhiyaulhaq (Hukum Ekonomi Syariah – Fakultas Syariah dan Hukum)**

Arumdifa Dhiyaulhaq seorang mahasiswi jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang hukum dan ekonomi syariah. Ia juga memiliki keterampilan di bidang administrasi dan seni. Posisi saat ini sebagai anggota divisi acara.

#### **17. Suyatna (Dirosat Islamiyah – Fakultas Dirosat Islamiyah)**

Suyatna adalah mahasiswa Jurusan dirosat islamiyah di Fakultas Dirosat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik dibidang keagamaan. Ia juga memiliki keterampilan dibidang seni lukis. Posisinya saat ini adalah sebagai anggota acara.

#### **18. Ihda Luthfiatu Zahra (Komunikasi dan Penyiaran Islam – Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)**

Ihda Luthfiatu Zahra adalah mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi di bidang ilmu komunikasi yaitu memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang broadcasting. Ia juga aktif dalam kegiatan organisasi kepemimpinan dan bertanggungjawab di bidang pemasaran. Posisi saat ini adalah sebagai anggota Divisi Acara.

#### **19. Diva Ratu Alfahira (Kimia – Fakultas Sains dan Teknologi)**

Diva Ratu Alfahira adalah mahasiswi Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang pendidikan yaitu memiliki pengetahuan dan pemahaman ilmu-ilmu kimia. Ia juga memiliki keterampilan di bidang seni tari tradisional. Posisinya saat ini adalah sebagai anggota divisi acara di kelompok.

#### **20. Mutia Shafira (Pendidikan Kimia – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)**

Mutia Shafira adalah mahasiswi jurusan pendidikan kimia di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik dibidang pendidikan yaitu dapat mengajar mengenai ilmu-ilmu ipa. Ia

juga aktif dalam kegiatan ukm LDK syahid. Posisinya saat ini adalah sebagai anggota konsumsi.

#### **21. Mia Rahma Dilani (Tarjamah – Fakultas Adab dan Humaniora)**

Mia Rahma Dilani seorang mahasiswi aktif program studi Tarjamah fakultas Adab dan Humaniora. Ia aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, diantaranya pernah menjadi pengurus di HIQMA (Himpunan Qari dan Qariah Mahasiswa) dan saat ini tengah menjadi anggota Dept. Kominfo di HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Tarjamah. Ia juga pernah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2019 dan 2022 di Tasikmalaya. Ia tertarik, bahkan menyukai bidang seni musik islami dan pop, memiliki kompetensi di bidang keagamaan, dan saat ini menempati posisi sebagai anggota konsumsi.

#### **22. Sulistya Ningsih (Perbankan Syariah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)**

Sulistya Ningsih adalah mahasiswi Jurusan perbankan syariah di Fakultas ekonomi dan bisnis . Ia memiliki kompetensi akademik dibidang pendidikan yaitu memahami mengenai praktik perbankan syariah . Ia juga memiliki keterampilan dibidang seni budaya tari tradisional . Posisinya saat ini adalah sebagai anggota divisi konsumsi di kelompok

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Arsip Surat



KULIAH KERJA NYATA (KKN) CASACARA 2023  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA KEMUNING, KECAMATAN LEGOK, KABUPATEN TANGERANG  
Jl. Ir. H Juanda No. 95 Ciputat, Banten 15412.  
No tlp : 087781527752 (Zidan) Email : kknacasara152@gmail.com

No : 01.001.KKN-CSCR/VII/2023 Tangerang, 24 Agustus 2023  
Lamp. :-  
Hal : Lindangan

Yth.  
1. Kepala Desa Kemuning  
2. Sekretaris Desa Kemuning  
3. Kepala Seksi Pencerintahan  
Di Tempat

### Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang telah diadakan di Desa Kemuning, kami dari kelompok KKN 152 mengundang bapak/ibu dalam Penutupan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Jumat, 25 Agustus 2023

Waktu : 13.00 WIB s/d selesai

Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Kemuning

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/ibu dapat hadir dalam acara penutupan KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

### Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

**Muhammad Zidan Subartio**  
NIM.1120011000097

Sekretaris

**Abelza Firdausi**  
NIM.1120015000049



KULIAH KERJA NYATA (KKN) CASACARA 2023  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA KEMUNING, KECAMATAN LEGOK, KABUPATEN TANGERANG  
Jl. Ir. H Juanda No. 95 Ciputat, Banten 15412.  
No tlp : 087781527752 (Zidan) Email : kknacasara152@gmail.com

No : 01.001.KKN-CSCR/VII/2023 Tangerang, 24 Agustus 2023  
Lamp. :-  
Hal : Lindangan

Yth.  
Kepala Madrasah MIS Nurul Ikhlas  
Di Tempat

### Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang telah diadakan di Desa Kemuning, kami dari kelompok KKN 152 mengundang bapak/ibu dalam Penutupan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Jumat, 25 Agustus 2023

Waktu : 13.00 WIB s/d selesai

Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Kemuning

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/ibu dapat hadir dalam acara penutupan KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

### Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

**Muhammad Zidan Subartio**  
NIM.1120011000097

Sekretaris

**Abelza Firdausi**  
NIM.1120015000049



KULIAH KERJA NYATA (KKN) CASACARA 2023  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA KEMUNING, KECAMATAN LEGOK, KABUPATEN TANGERANG  
Jl. Ir. H Juanda No. 95 Ciputat, Banten 15412.  
No tlp : 087781527752 (Zidan) Email : kknacasara152@gmail.com

No : 01.001.KKN-CSCR/VII/2023 Tangerang, 24 Agustus 2023  
Lamp. :-  
Hal : Lindangan

Yth.  
Ketua RW 03 Desa Kemuning  
Di Tempat

### Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang telah diadakan di Desa Kemuning, kami dari kelompok KKN 152 mengundang bapak/ibu dalam Penutupan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Jumat, 25 Agustus 2023

Waktu : 13.00 WIB s/d selesai

Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Kemuning

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/ibu dapat hadir dalam acara penutupan KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

### Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

**Muhammad Zidan Subartio**  
NIM.1120011000097

Sekretaris

**Abelza Firdausi**  
NIM.1120015000049

## Foto-Foto Kegiatan





**Bapak Dadang, S.IP (Kepala Desa Kemuning)**

"Dengan adanya kehadiran adik-adik mahasiswa memberikan semangat baru bagi pemuda-pemudi, anak-anak kami serta masyarakat desa kemuning dalam setiap kegiatan untuk kemaslahatan bersama. Semoga adik-adik mahasiswa selalu dimudahkan dalam menggapai impian dan bisa berguna bagi nusa bangsa."

**Ibu Parihah Ketua TP-PKK Desa Kemuning**

"Terima kasih saya ucapkan kepada adik adik mahasiswa yang selalu berkontribusi dalam membantu setiap kegiatan kami di Desa Kemuning. Tetaplah mendengarkan, belajar, dan berbagi. Semoga perjalanan KKN ini membawa berkah dan manfaat besar bagi kita semua."

**Siswa/Siswi MI Nurul Ikhlas**

"Pesan kami semoga setelah KKN selesai kakak mendapatkan nilai yang bagus serta ilmu yang di dapatkan bermanfaat serta diberi kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya sekali kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN dan terima kasih telah mengabdikan dengan tulus di desa ini, semoga suatu saat kita dapat berjumpa lagi dan ini menjadi memori yang selalu kakak ingat ketika sudah sukses."

## **SPECIAL THANKS TO**

*Zidan, Mia, Ilda, Laili, Rifat, Maira, Dina, Tabina, Sundus, Atqa, Dhani,  
Yatra, Dinda, Arum, Riyadi, Alma, Abel, Farhan, Sulis, Sibro, Anin, Mutia.*



201001 15412 152

